

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini Peneliti akan mendeskripsikan hasil analisa dan pembahasan Penelitian yang telah dilakukan mengenai “Efektivitas Tabloid Kontak Oleh Humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung Terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Bagi Karyawannya”. Data yang dianalisis merupakan data dari hasil penyebaran angket yang telah Peneliti lakukan, angket diberikan kepada responden yang merupakan Karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung.

Angket disebarikan oleh Peneliti kepada 95 responden yang ditentukan melalui pembagian secara *Stratified Random Sampling* dari jumlah populasi 1806, yang dibagi menjadi 10 bagian seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Melalui 95 responden diharapkan dapat memberikan gambaran secara lengkap dan jelas mengenai permasalahan yang sedang diteliti. Untuk mendapatkan hasil analisis yang baik dan terarah maka analisis Penelitian ini dibagi menjadi 5 tahap yang tersusun secara sistematis, yaitu :

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas
2. Analisis Hasil Pernyataan Penelitian
3. Uji Regresi Linear dan Koefisien Determinasi

4. Analisis Pengaruh Variabel X dan Variabel Y
5. Pembahasan Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Objek Penelitian

A Sejarah Perkeretaapian

Sejarah perkeretaapian di Indonesia dimulai ketika pencangkulan pertama jalur kereta api Semarang-Vorstenlanden (Solo-Yogyakarta) di Desa Kemijen oleh Gubernur Jendral Hindia Belanda Mr. L.A.J Baron Sloet van de Beele tanggal 17 Juni 1864. Pembangunan dilaksanakan oleh perusahaan swasta Naamlooze Venootschap Nederlansch Indische Spoorweg Maatschappij (NV. NISM) menggunakan lebar sepur 1435 mm.

Sementara itu, pemerintah Hindia Belanda membangun jalur kereta api negara melalui Staatssporwegen (SS) pada tanggal 8 April 1875. Rute pertama SS meliputi Surabaya-Pasuruan-Malang. Keberhasilan NISM dan SS mendorong investor swasta membangun jalur kereta api seperti Semarang Joana Stoomtram Maatschappij (SJS), Semarang Cheribon Stoomtram Maatschappij (SCS), Serajoedal Stoomtram Maatschappij (SDS), Oost Java Stoomtram Maatschappij (OJS), Pasoeroean Stoomtram Maatschappij (Ps.SM), Kediri Stoomtram Maatschappij (KSM), Probolinggo Stoomtram Maatschappij (Pb.SM), Modjokerto Stoomtram Maatschappij (MSM), Malang Stoomtram Maatschappij (MS),

Madoera Stoomtram Maatschappij (Mad.SM), Deli Spoorweg Maatschappij (DSM).

Selain di Jawa, pembangunan jalur kereta api dilaksanakan di Aceh (1876), Sumatera Utara (1889), Sumatera Barat (1891), Sumatera Selatan (1914), dan Sulawesi (1922). Sementara itu di Kalimantan, Bali, dan Lombok hanya dilakukan studi mengenai kemungkinan pemasangan jalan rel, belum sampai tahap pembangunan. Sampai akhir tahun 1928, panjang jalan kereta api dan trem di Indonesia mencapai 7.464 km dengan perincian rel milik pemerintah sepanjang 4.089 km dan swasta sepanjang 3.375 km.

Pada tahun 1942 Pemerintah Hindia Belanda menyerah tanpa syarat kepada Jepang. Semenjak itu, perkeretaapian Indonesia diambil alih Jepang dan berubah nama menjadi Rikuyu Sokyuku (Dinas Kereta Api). Selama penguasaan Jepang, operasional kereta api hanya diutamakan untuk kepentingan perang. Salah satu pembangunan di era Jepang adalah lintas Saketi-Bayah dan Muaro-Pekanbaru untuk pengangkutan hasil tambang batu bara guna menjalankan mesin-mesin perang mereka. Namun, Jepang juga melakukan pembongkaran rel sepanjang 473 km yang diangkut ke Burma untuk pembangunan kereta api disana.

Setelah Indonesia memproklamasikan kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945, beberapa hari kemudian dilakukan pengambilalihan stasiun dan kantor pusat kereta api yang dikuasai Jepang. Puncaknya adalah pengambil alihan Kantor Pusat Kereta Api Bandung tanggal 28 September 1945 (kini diperingati sebagai Hari Kereta Api Indonesia). Hal ini sekaligus menandai berdirinya Djawatan Kereta Api

Indonesia Republik Indonesia (DKARI). Ketika Belanda kembali ke Indonesia tahun 1946, Belanda membentuk kembali perkeretaapian di Indonesia bernama Staatssporwegen/Verenigde Spoorwegbedrijf (SS/VS), gabungan SS dan seluruh perusahaan kereta api swasta (kecuali DSM).

Berdasarkan perjanjian damai Konfrensi Meja Bundar (KMB) Desember 1949, dilaksanakan pengambilalihan aset-aset milik pemerintah Hindia Belanda. Pengalihan dalam bentuk penggabungan antara DKARI dan SS/VS menjadi Djawatan Kereta Api (DKA) tahun 1950. Pada tanggal 25 Mei DKA berganti menjadi Perusahaan Negara Kereta Api (PNKA). Pada tahun tersebut mulai diperkenalkan juga lambang Wahana Daya Pertiwi yang mencerminkan transformasi Perkeretaapian Indonesia sebagai sarana transportasi andalan guna mewujudkan kesejahteraan bangsa tanah air. Selanjutnya pemerintah mengubah struktur PNKA menjadi Perusahaan Jawatan Kereta Api (PJKA) tahun 1971. Dalam rangka meningkatkan pelayanan jasa angkutan, PJKA berubah bentuk menjadi Perusahaan Umum Kereta Api (Perumka) tahun 1991. Perumka berubah menjadi Perseroan Terbatas, PT. Kereta Api (Persero) tahun 1998. Pada tahun 2011 nama perusahaan PT. Kereta Api (Persero) berubah menjadi PT. Kereta Api Indonesia (Persero) dengan meluncurkan logo baru.

Saat ini, PT Kereta Api Indonesia (Persero) memiliki tujuh anak perusahaan yakni PT Reska Multi Usaha (2003), PT Railink (2006), PT Kereta Api Indonesia Commuter Jabodetabek (2008), PT Kereta Api Pariwisata (2009), PT Kereta Api

Logistik (2009), PT Kereta Api Properti Manajemen (2009), PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (2015).

Tabel 4.1

Ringkasan Sejarah Perusahaan Perkeretaapian Indonesia

Periode	Perusahaan	Dasar Hukum
1864 - 1864	Nederlansch Indische Spoorweg Maatschappij (NISM)	-
1864 - 1864	Staatssporwegen (SS)	-
1864 - 1864	Semarang Joana Stoomtram Maatschappij (SJS)	-
1864 - 1864	Semarang Cheribon Stoomtram Maatschappij (SCS)	-
1864 - 1864	Madoera Stoomtram Maatschappij (Mad.SM)	-
1864 - 1864	Malang Stoomtram Maatschappij (MS)	-
1864 - 1864	Modjokerto Stoomtram Maatschappij (MSM)	-
1864 - 1864	Probolinggo Stoomtram Maatschappij (Pb.SM)	-
1864 - 1864	Kediri Stoomtram Maatschappij (KSM)	-
1864 - 1864	Pasoeroean Stoomtram Maatschappij (Ps.SM)	-
1864 - 1864	Oost Java Stoomtram Maatschappij (OJS)	-

1864 - 1864	Serajoedal Stoomtram Maatschappij (SDS)	-
1864 - 1942	Deli Spoorweg Maatschappij (DSM)	-
1942 - 1945	Rikuyu Sokyoku (Dinas Kereta Api)	-
1945 - 1950	Djawatan Kereta Api Republik Indonesia (DKARI)	Maklumat Kementerian Perhubungan No. 1/KA Tahun 1946
1950 - 1963	Djawatan Kereta Api (DKA)	Keputusan Menteri Perhubungan Tenaga dan Pekerjaan Umum RI No. 2 Tahun 1950
1963 - 1971	Perusahaan Nasional Kereta Api (PNKA)	Peraturan Pemerintah RI No. 22 Tahun 1963
1971 - 1991	Perusahaan Jawatan Kereta Api (PJKA)	Peraturan Pemerintah RI No. 61 Tahun 1971
1991 - 1998	Perusahaan Umum Kereta Api (PERUMKA)	Peraturan Pemerintah RI No. 57 Tahun 1990
1998 - sekarang	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 1998

Sumber : Website Kai.ac.id, 2018

B. Visi dan Misi

Visi : menjadi penyedia jasa perkeretaapian terbaik yang fokus pada pelayanan pelanggan dan memenuhi harapan stakeholders.

Misi : menyelenggarakan bisnis perkeretaapian dan bisnis usaha penunjangnya, melalui praktek bisnis dan model organisasi terbaik untuk memberikan nilai tambah yang tinggi bagi stakeholders dan kelestarian lingkungan berdasarkan 4 pilar utama : Keselamatan, Ketepatan waktu, Pelayanan dan Kenyamanan.

C. Logo

Gambar 4.1

Logo PT. Kereta Api Indonesia



Sumber : Website Kai.ac.id, 2018

Bentuk

Garis melengkung: Melambangkan gerakan yang dinamis PT KAI dalam mencapai Visi dan Misinya. Anak Panah: Melambangkan Nilai

Integritas, yang harus dimiliki insan PT KAI dalam mewujudkan Pelayanan Prima.

Warna

Orange: Melambungkan proses Pelayanan Prima (Kepuasan Pelanggan) yang ditujukan kepada pelanggan internal dan eksternal. Biru: Melambungkan semangat Inovasi yang harus dilakukan dalam memberikan nilai tambah ke stakeholders. Inovasi dilakukan dengan semangat sinergi di semua bidang dan dimulai dari hal yang paling kecil sehingga dapat melesat.

D. Budaya Perusahaan

Gambar 4.2

Budaya PT. Kereta Api Indonesia



Sumber : Website Kai.ac.id, 2018

Integritas

Kami insan PT Kereta Api Indonesia (Persero) bertindak konsisten sesuai dengan nilai-nilai kebijakan organisasi dan kode etik perusahaan. Memiliki pemahaman dan keinginan untuk menyesuaikan diri dengan

kebijakan dan etika tersebut dan bertindak secara konsisten walaupun sulit untuk melakukannya.

Profesional

Kami insan PT Kereta Api Indonesia (Persero) memiliki kemampuan dan penguasaan dalam bidang pengetahuan yang terkait dengan pekerjaan, mampu menguasai untuk menggunakan, mengembangkan, membagikan pengetahuan yang terkait dengan pekerjaan kepada orang lain.

Keselamatan

Kami insan PT Kereta Api Indonesia (Persero) memiliki sifat tanpa kompromi dan konsisten dalam menjalankan atau menciptakan sistem atau proses kerja yang mempunyai potensi resiko yang rendah terhadap terjadinya kecelakaan dan menjaga aset perusahaan dari kemungkinan terjadinya kerugian.

Inovasi

Kami insan PT Kereta Api Indonesia (Persero) selalu menumbuhkan kembangkan gagasan baru, melakukan tindakan perbaikan yang berkelanjutan dan menciptakan lingkungan kondusif untuk berkreasi sehingga memberikan nilai tambah bagi stakeholder.

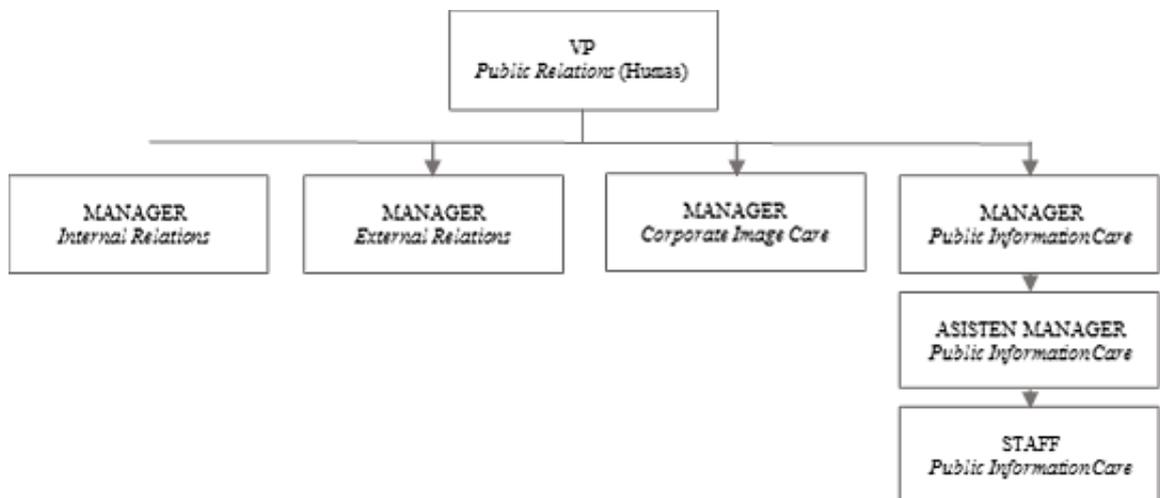
Pelayanan Prima

Kami insan PT Kereta Api Indonesia (Persero) akan memberikan pelayanan yang terbaik yang sesuai dengan standar mutu yang memuaskan dan sesuai harapan atau melebihi harapan pelanggan dengan memenuhi 6 A unsur pokok: Ability (Kemampuan), Attitude (Sikap), Appearance (Penampilan), Attention (Perhatian), Action (Tindakan), dan Accountability (Tanggung jawab).

E. Struktur Organisasi Perusahaan

Gambar 4.3

Struktur Organisasi PT. Kereta Api Indonesia



Sumber : Peneliti, 2018

4.1.2 Analisa Hasil Uji Validitas & Realibilitas

Pengumpulan data dilakukan Peneliti dengan cara menyebarkan kuesioner Penelitian kepada 95 responden pada Juli 2018 di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung. Kuesioner yang diberikan memiliki 24 pernyataan dan setiap responden mendapatkan item pernyataan yang sama. Dari hasil pengumpulan data yang didapatkan Peneliti kemudian melakukan uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut.

4.1.2.1 Analisis Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Pengujian validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor jawaban responden dari setiap item pernyataan dengan jumlah total jawaban responden atas seluruh pernyataan.

Pada Penelitian ini pengujian validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing pernyataan item yang ditujukan kepada responden dengan skor total untuk seluruh item. Teknik korelasi yang digunakan untuk menguji kesahihan butir pernyataan pada Penelitian ini menggunakan Korelasi Bivariate Pearson.

Validitas dinyatakan oleh suatu koefisien yaitu koefisien validitas, pada Penelitian ini Peneliti menggunakan pengujian tingkat kesahihan alat ukur dengan cara uji validitas.

Untuk menentukan validitas daftar item pernyataan dalam angket Penelitian yang sudah dikumpulkan, selanjutnya Peneliti menggunakan program SPSS 16 untuk melakukan uji validitas dengan ketentuan :

1. Menentukan Nilai R Tabel

Menentukan nilai R Tabel dengan ketentuan :

$$Df = n - 2$$

$$= 95 - 2 = 93$$

Besar R Tabel dengan $df = 93$ dan tingkat signifikansi 0.01 adalah 0.266

2. Butir pertanyaan disebut valid apabila Nilai R Hitung > Nilai R Tabel.

Untuk mencari nilai r hitung angket, Peneliti menggunakan program SPSS 16.

Adapun hasil uji validitas item pernyataan pada kuesioner kedua variabel yang diteliti dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas Variabel Efektivitas Tabloid Kontak (X)

		total_x
x1	Pearson Correlation	.620**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	95
x2	Pearson Correlation	.627**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	95
x3	Pearson Correlation	.595**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	95
x4	Pearson Correlation	.583**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	95
x5	Pearson Correlation	.604**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	95
x6	Pearson Correlation	.608**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	95
x7	Pearson Correlation	.587**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	95
x8	Pearson Correlation	.736**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	95
x9	Pearson Correlation	.621**
	Sig. (2-tailed)	.000

	N	95
x10	Pearson Correlation	.596**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	95
x11	Pearson Correlation	.746**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	95
x12	Pearson Correlation	.730**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	95
x13	Pearson Correlation	.693**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	95
x14	Pearson Correlation	.497**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	95
total_x	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	95

Sumber : Data Olah Peneliti, 2018

Hasil pengujian validitas kuisioner Penelitian untuk pernyataan yang diujikan mengetahui bahwa keseluruhan pernyataan memiliki nilai r hitung $> 0,266$, dan dinyatakan semua angket penelitian valid. Selanjutnya item yang dinyatakan valid akan digunakan untuk analisis selanjutnya.

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas Variabel Kepuasan Perolehan Informasi (Y)

		total_y
y1	Pearson Correlation	.843**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	95
y2	Pearson Correlation	.750**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	95
y3	Pearson Correlation	.766**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	95
y4	Pearson Correlation	.727**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	95
y5	Pearson Correlation	.784**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	95
y6	Pearson Correlation	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	95
total_y	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	95

Sumber : Data Olah Peneliti, 2018

Hasil pengujian validitas kuisisioner Penelitian untuk pernyataan yang diujikan mengetahui bahwa keseluruhan pernyataan memiliki nilai rhitung $> 0,266$, dan

dinyatakan semua angket penelitian valid.. Selanjutnya item yang dinyatakan valid akan digunakan untuk analisis selanjutnya.

4.1.2.2 Analisis Hasil Uji Reliabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk memperoleh indeks yang menunjukkan sejauhmana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu. Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan yang termasuk dalam kategori valid yang kemudian dilakukan pengujian dengan analisis menggunakan metode Cronbach Alpha.

Cronbach alpha adalah Koefisien alpha yang dikembangkan oleh Cronbach tahun 1951 sebagai ukuran umum dari konsistensi internal skala multi item. Sekaran (dalam Zulganef, 2006:125) menyatakan angket dikatakan reliabel jika koefisien Cronbranch Alpha lebih besar atau sama dengan 0.70.

Menurut Sekaran (2006:122), reliabilitas atau keandalan adalah suatu pengukuran yang menunjukan sejauh mana pengukuran tersebut tanpa bias (bebas dari kesalahan) dan karena itu menjamin pengukuran yang konsisten lintas waktu dan lintas beragam item dalam instrument. Dengan kata lain, keandalan suatu pengukuran merupakan indikasi mengenai stabilitas dan konsistensi dimana instrument mengukur konsep dan membantu menilai ketepatan sebuah pengukuran suatu Penelitian dan pada Penelitian ini menguji instrument menggunakan SPSS 16 dengan metode Cronbranch Alpha.

Hasil uji reliabilitas kuesioner kedua variabel yang diteliti disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.4

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Efektivitas Tabloid Kontak (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.878	14

Sumber : Data Olah Peneliti, 2018

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas Variabel Kepuasan Perolehan Informasi (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.863	6

Sumber : Data Olah Peneliti, 2018

Berdasarkan kriteria diatas, pada tabel *Reliability Statistics* dapat dilihat bahwa variabel Efektivitas Tabloid Kontak (X) bernilai 0,878 dan Kepuasan Perolehan Informasi (Y) 0,863 semua alpha positif dan $> 0,70$ dengan demikian semua butir pernyataan pada angket Penelitian dapat dikatakan reliabel dan memiliki reliabilitas tinggi.

4.1.3 Analisa Hasil Penelitian

Peneliti melakukan analisa pernyataan Penelitian tentang pengaruh Efektivitas Tabloid Kontak terhadap Kepuasan Perolehan Informasi, menggunakan data kuesioner yang diperoleh dari responden Penelitian yang merupakan Karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung.

Seluruh angket disebar dan diisi oleh responden di lapangan, peneliti menitipkan angket di setiap bagian atau bidang kerja PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung. Pemberian angket berjumlah 95 sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditetapkan. Angket memiliki 24 butir soal pernyataan dengan masing masing 4 pernyataan identitas responden dan 20 pernyataan untuk menjawab masalah penelitian yang sesuai dengan variabel dan indikator dari variabel X dan Y.

Analisa dilakukan terhadap setiap pernyataan Penelitian, kemudian pernyataan tersebut akan dibagi menggunakan Persentase (%) data yang dipilih responden secara keseluruhan.

Berikut ini merupakan Karakteristik Responden dari Hasil Pernyataan Kuesioner :

Tabel 4.6
Jenis Kelamin Responden

No	Deskripsi	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Laki-laki	67	70,53
2	Perempuan	28	29,47
Total		95	100

Sumber : Kuesioner Penelitian, 2018

Pada penelitian ini melihat dari hasil **Tabel 4.6** maka diketahui jumlah responden laki-laki yaitu 67 orang atau dalam persentase sebanyak 70,53% dari total sampel dan wanita yaitu 28 orang dengan persentase 29,47% dari total sampel. Data tersebut didapat dengan menyebarkan angket secara langsung kepada Karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung.

Hal di atas menunjukkan bahwa di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung populasinya lebih dominan Karyawan Laki-laki dibandingkan dengan Karyawan Perempuan. Faktor lain adalah bagaimana perbedaan kepuasan perolehan informasi yang diterima oleh laki-laki dan perempuan tentu memiliki perbedaan, seperti pada responden laki-laki yang merasa puas dengan informasi yang disajikan pada tabloid kontak, berbeda dengan responden perempuan karena jumlah perempuan yang lebih sedikit daripada laki-laki.

Tabel 4.7
Usia Responden

No	Deskripsi	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	18 - 23 Tahun	3	3,16
2	24 - 29 Tahun	62	65,26
3	30 - 35 Tahun	15	15,79
4	36 - 41 Tahun	4	4,21
5	Diatas 41 Tahun	11	11,58
Total		95	100

Sumber : Kuesioner Penelitian, 2018

Pada penelitian ini melihat dari hasil **Tabel 4.7** maka diketahui jumlah responden berdasarkan usia 18-23 tahun sebanyak 3 orang atau 3,16% dari total sampel, untuk usia 24-29 tahun adalah sebanyak 62 orang atau 65,26% dari total sampel. Responden yang berusia 30-35 tahun yaitu sebanyak 15 orang atau 15,79%, lalu usia 36-41 tahun sebanyak 4 orang atau 4,21% dari total sampel dan usia diatas 41 tahun adalah sebanyak 11 orang atau sekitar 11,58% dari total sampel.

Hal di atas menunjukkan bahwa di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung dengan usia 24-29 tahun lebih mendominasi. Ini disebabkan karena di PT. Kereta Api Indonesia selalu melakukan perekrutan karyawan baru dan banyak pegawai yang diatas 41 tahun yang sudah pensiun. Faktor lain adalah Usia dapat mempengaruhi bagaimana pandangan responden dalam menjawab

pernyataan kuesioner, seperti responden yang didominasi berusia 24-29 tahun yang merasa puas dengan informasi yang disajikan pada tabloid kontak.

Tabel 4.8
Pendidikan Terakhir Responden

No	Deskripsi	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	SMP/Sederajat	0	-
2	SMA/Sederajat	23	24,21
3	Diploma (D1, D2, dan D3)	9	9,47
4	Sarjana (S1)	62	65,26
5	Pascasarjana (S2 dan S3)	1	1,05
Total		95	100

Sumber : Kuesioner Penelitian, 2018

Pada penelitian ini melihat dari hasil **Tabel 4.8** maka diketahui jumlah responden berdasarkan pendidikan terakhir SMA sebanyak 23 orang atau 24,21% dari total sampel, untuk Pendidikan Diploma (D1,D2,D3, dan D4) adalah sebanyak 9 orang atau 9,47% dari total sampel. Responden yang memiliki pendidikan terakhir Sarjana (S1) yaitu sebanyak 62 orang atau 65,26%, dan pendidikan terakhir Pascasarjana (S2 dan S3) adalah sebanyak 1 orang atau sekitar 1,05% dari total sampel.

Hal di atas menunjukkan bahwa di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung dengan pendidikan Sarjana (S1) lebih dominan. Ini disebabkan

karena karyawan PT. Kereta Api Indonesia yang telah memiliki jabatan banyak melanjutkan studi untuk memiliki gelar dengan minimal pendidikan Sarjana S1. Faktor lain adalah pendidikan terakhir dapat mempengaruhi bagaimana pandangan responden dalam menjawab pernyataan kuesioner, seperti responden yang didominasi pendidikan terakhir Sarjana (S1) yang merasa puas dengan informasi yang disajikan pada tabloid kontak.

Tabel 4.9

Bidang Kerja Responden

No	Deskripsi	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	<i>Managing Director of Commerce</i>	15	15,79
2	<i>Managing Director of Operations</i>	7	7,37
3	<i>Managing Director of Infrastructure</i>	9	9,47
4	<i>Managing Director of Rolling Stocks</i>	5	5,26
5	<i>Managing Director of Safety & Security</i>	7	7,37
6	<i>Managing Director of Human Capital, General</i>	13	13,68

	<i>Affairs & Information Technology</i>		
7	<i>Managing Director of Logistic & Development</i>	12	12,63
8	<i>Managing Director of Land & Building Assets</i>	2	2,11
9	<i>Managing Director of Finance</i>	10	10,53
10	<i>Executive Committee</i>	15	15,79
Total		95	100

Sumber : Kuesioner Penelitian, 2018

Pada penelitian ini melihat dari hasil **Tabel 4.9** maka diketahui jumlah responden berdasarkan bidang kerja *Managing Director of Commerce* adalah sebanyak 15 orang atau 15,79% dari total sampel, untuk bidang kerja *Managing Director of Operations* adalah sebanyak 7 orang atau 7,37% dari total sampel. Responden berada pada bidang kerja *Managing Director of Infrastructure* yaitu sebanyak 9 orang atau 9,47%, dan bidang kerja *Managing Director of Rolling Stocks* adalah sebanyak 5 orang atau sekitar 5,26% dari total sampel. Responden berada pada bidang kerja *Managing Director of Safety & Security* yaitu sebanyak 7 orang atau 7,37%, dan bidang kerja *Managing Director of Human Capital, General Affairs & Information Technology* adalah sebanyak 13 orang atau sekitar 13,68% dari total sampel. Responden berada pada bidang kerja *Managing Director of Logistic & Development* yaitu sebanyak 12 orang atau 12,63%, dan bidang kerja

Managing Director of Land & Building Assets adalah sebanyak 2 orang atau sekitar 2,11% dari total sampel. Responden berada pada bidang kerja *Managing Director of Finance* yaitu sebanyak 10 orang atau 10,53%, dan bidang kerja *Executive Committee* adalah sebanyak 15 orang atau sekitar 15,79% dari total sampel.

Hal di atas menunjukkan bahwa di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung dengan bidang kerja *Managing Director of Commerce* dan *Executive Committee* lebih dominan. Ini disebabkan karena karyawan PT. Kereta Api Indonesia yang berada pada bidang kerja tersebut memiliki ketertarikan dalam membaca tabloid kontak. Faktor lain adalah bidang kerja dapat mempengaruhi bagaimana pandangan responden dalam menjawab pernyataan kuesioner, seperti responden yang didominasi pada bidang kerja *Managing Director of Commerce* dan *Executive Committee* yang merasa puas dengan informasi yang disajikan pada tabloid kontak.

4.1.3.1 Isi Pesan di dalam Tabloid Kontak berupa peristiwa non-manajemen yang dinilai penting dan menarik minat pembaca.

Pernyataan ini diajukan oleh Peneliti untuk mengetahui bagaimana Karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung menilai isi pesan Tabloid Kontak yang dinilai penting dan menarik minat baca. Berikut ini adalah hasil pilihan Karyawan yang dideskripsikan dalam tabel distribusi Persentase (%) sebagai berikut:

Tabel 4.10

**Isi Pesan di dalam Tabloid Kontak berupa peristiwa non-manajemen
yang dinilai penting dan menarik minat pembaca**

No	Skala Pemilihan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	16	16,84
2	Setuju	68	71,58
3	Ragu-ragu	8	8,42
4	Tidak Setuju	3	3,16
5	Sangat Tidak Setuju	0	-
Total		95	100

Sumber : Kuesioner Penelitian, 2018

Berdasarkan **Tabel 4.10** dapat dilihat bahwa sebanyak 16 orang atau 16,84% responden **sangat setuju**, 68 orang atau 71,58% responden menyatakan **setuju**, kemudian 8 orang atau 8,42% responden menyatakan **ragu-ragu**, 3 orang atau 3,16% menyatakan **tidak setuju** dan **sangat tidak setuju** tidak ada yang memilih atau 0 pada pernyataan Isi Pesan di dalam Tabloid Kontak berupa peristiwa non-manajemen yang dinilai penting dan menarik minat pembaca.

Melihat data diatas terlihat bahwa 71,58% responden setuju Isi Pesan di dalam Tabloid Kontak dinilai penting dan menarik minat pembaca, hal ini adalah hasil dari bagaimana bagian Humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung menyajikan Tabloid Kontak dengan berbagai informasi penting dan data-data yang diperoleh karyawan menimbulkan minat atau kesenangan untuk dibaca.

Dan untuk jawaban ragu-ragu sebesar 8,42% itu disebabkan karena ada faktor lain yang menarik minat baca untuk karyawan. Seperti responden yang menjawab ragu-ragu memiliki minat membaca tabloid lebih kepada peristiwa manajemen di perusahaan.

4.1.3.2 Isi Pesan di dalam Tabloid Kontak memiliki kejelasan sumber yang dapat dipercaya.

Pernyataan ini diajukan oleh Peneliti untuk mengetahui bagaimana Karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung menilai isi pesan Tabloid Kontak yang memiliki kejelasan sumber. Berikut ini adalah hasil pilihan Karyawan yang dideskripsikan dalam tabel distribusi Persentase (%) sebagai berikut:

Tabel 4.11

Isi Pesan di dalam Tabloid Kontak memiliki kejelasan sumber yang dapat dipercaya

No	Skala Pemilihan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	30	31,58
2	Setuju	57	60,00
3	Ragu-ragu	7	7,37
4	Tidak Setuju	1	1,05
5	Sangat Tidak Setuju	0	-
Total		95	100

Sumber : Kuesioner Penelitian, 2018

Berdasarkan **Tabel 4.11** dapat dilihat bahwa sebanyak 30 orang atau 31,58% responden **sangat setuju**, 57 orang atau 60,00% responden menyatakan **setuju**, kemudian 7 orang atau 7,37% responden menyatakan **ragu-ragu**, 1 orang atau 1,05% menyatakan **tidak setuju** dan **sangat tidak setuju** tidak ada yang memilih atau 0 pada pernyataan Isi Pesan di dalam Tabloid Kontak memiliki kejelasan sumber yang dapat dipercaya.

Melihat data diatas terlihat bahwa 60% responden setuju Isi Pesan di dalam Tabloid Kontak memiliki kejelasan sumber yang dapat dipercaya, hal ini adalah hasil dari bagaimana bagian Humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung menyajikan Tabloid Kontak dengan berbagai informasi yang jelas dan data-data yang diperoleh karyawan memiliki sumber yang dapat dipercaya. Dan untuk jawaban ragu-ragu sebesar 7,37% itu disebabkan karena ada faktor lain mengenai kejelasan sumber untuk isi pesan dalam tabloid kontak. Seperti responden yang menjawab ragu-ragu melihat sumber isi pesan dalam tabloid itu berasal dari internal perusahaan namun tidak disebutkan.

4.1.3.3 Informasi yang ada di dalam Tabloid Kontak menggunakan Tata Bahasa yang mudah dipahami.

Pernyataan ini diajukan oleh Peneliti untuk mengetahui bagaimana Karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung menilai informasi pada Tabloid Kontak menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Berikut ini adalah hasil pilihan Karyawan yang dideskripsikan dalam tabel distribusi Persentase (%) sebagai berikut:

Tabel 4.12
Informasi yang ada di dalam Tabloid Kontak menggunakan Tata
Bahasa yang mudah dipahami

No	Skala Pemilihan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	18	18,95
2	Setuju	73	76,84
3	Ragu-ragu	2	2,11
4	Tidak Setuju	2	2,11
5	Sangat Tidak Setuju	0	-
Total		95	100

Sumber : Kuesioner Penelitian, 2018

Berdasarkan **Tabel 4.12** dapat dilihat bahwa sebanyak 18 orang atau 18,95% responden **sangat setuju**, 73 orang atau 76,84% responden menyatakan **setuju**, kemudian 2 orang atau 2,11% responden menyatakan **ragu-ragu**, 2 orang atau 2,11% menyatakan **tidak setuju** dan **sangat tidak setuju** tidak ada yang memilih atau 0 pada pernyataan Informasi yang ada di dalam Tabloid Kontak menggunakan Tata Bahasa yang mudah dipahami.

Melihat data diatas terlihat bahwa 76,84% responden setuju Informasi pada Tabloid Kontak menggunakan bahasa yang mudah dipahami, hal ini adalah hasil dari bagaimana bagian Humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung menyajikan Tabloid Kontak dengan berbagai informasi yang menggunakan tata bahasa jelas dan data-data yang diperoleh karyawan mudah

untuk dipahami. Dan untuk jawaban ragu-ragu sebesar 2,11% itu disebabkan karena ada faktor lain mengenai tata bahasa yang digunakan dalam tabloid kontak. Seperti responden yang menjawab ragu-ragu menginginkan tabloid kontak itu menggunakan tata bahasa yang lebih ringan dan santai.

4.1.3.4 Konten yang ada di dalam Tabloid Kontak menggunakan penulisan sesuai dengan standar baku.

Pernyataan ini diajukan oleh Peneliti untuk mengetahui bagaimana Karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung menilai konten pada Tabloid Kontak menggunakan penulisan sesuai dengan standar baku. Berikut ini adalah hasil pilihan Karyawan yang dideskripsikan dalam tabel distribusi Persentase (%) sebagai berikut:

Tabel 4.13

Konten yang ada di dalam Tabloid Kontak menggunakan penulisan sesuai dengan standar baku

No	Skala Pemilihan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	16	16,84
2	Setuju	60	63,16
3	Ragu-ragu	17	17,89
4	Tidak Setuju	2	2,11
5	Sangat Tidak Setuju	0	-
Total		95	100

Sumber : Kuesioner Penelitian, 2018

Berdasarkan **Tabel 4.13** dapat dilihat bahwa sebanyak 16 orang atau 16,84% responden **sangat setuju**, 60 orang atau 63,16% responden menyatakan **setuju**, kemudian 17 orang atau 17,89% responden menyatakan **ragu-ragu**, 2 orang atau 2,11% menyatakan **tidak setuju** dan **sangat tidak setuju** tidak ada yang memilih atau 0 pada pernyataan Konten yang ada di dalam Tabloid Kontak menggunakan penulisan sesuai dengan standar baku.

Melihat data diatas terlihat bahwa 63,16% responden setuju Konten pada Tabloid Kontak menggunakan penulisan sesuai dengan standar baku, hal ini adalah hasil dari bagaimana bagian Humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung menyajikan Tabloid Kontak dengan berbagai konten yang berisi berbagai informasi menggunakan penulisan sesuai dengan standar baku dan data-data yang diperoleh karyawan mudah untuk dipahami. Dan untuk jawaban ragu-ragu sebesar 17,89% itu disebabkan karena ada faktor lain mengenai penulisan tabloid yang sesuai dengan standar baku. Seperti responden yang menjawab ragu-ragu menginginkan gaya bahasa tabloid kontak yang ringan dan santai sehingga mudah untuk mencerna informasinya.

4.1.3.5 Informasi yang ada di dalam Tabloid Kontak merupakan informasi Aktual atau terbaru yang terjadi di lingkup PT. Kereta Api Indonesia Kantor Pusat Bandung.

Pernyataan ini diajukan oleh Peneliti untuk mengetahui bagaimana Karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung menilai informasi pada

Tabloid Kontak aktual atau terbaru. Berikut ini adalah hasil pilihan Karyawan yang dideskripsikan dalam tabel distribusi Persentase (%) sebagai berikut:

Tabel 4.14

Infomasi yang ada di dalam Tabloid Kontak merupakan informasi Aktual atau terbaru yang terjadi di lingkup PT. Kereta Api Indonesia Kantor Pusat Bandung

No	Skala Pemilihan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	27	28,42
2	Setuju	52	54,74
3	Ragu-ragu	12	12,63
4	Tidak Setuju	1	1,05
5	Sangat Tidak Setuju	3	3,16
Total		95	100

Sumber : Kuesioner Penelitian, 2018

Berdasarkan **Tabel 4.14** dapat dilihat bahwa sebanyak 27 orang atau 28,42% responden **sangat setuju**, 52 orang atau 54,74% responden menyatakan **setuju**, kemudian 12 orang atau 12,63% responden menyatakan **ragu-ragu**, 1 orang atau 1,05% menyatakan **tidak setuju**, dan 3 orang atau 3,16% responden menyatakan **sangat tidak setuju** pada pernyataan Infomasi yang ada di dalam Tabloid Kontak merupakan informasi Aktual atau terbaru yang terjadi di lingkup PT. Kereta Api Indonesia Kantor Pusat Bandung.

Melihat data diatas terlihat bahwa 54,74% responden setuju Informasi pada Tabloid Kontak merupakan informasi aktual dan terbaru, hal ini adalah hasil dari bagaimana bagian Humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung menyajikan Tabloid Kontak dengan berbagai informasi yang baru terjadi di lingkungan perusahaan dan data-data yang diperoleh karyawan aktual.

4.1.3.6 Setiap informasi di dalam berita, artikel, maupun rubrik Tabloid Kontak dilengkapi dengan foto atau Gambar yang menarik dan kualitas bagus.

Pernyataan ini diajukan oleh Peneliti untuk mengetahui bagaimana Karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung menilai informasi pada Tabloid Kontak dilengkapi gambar yang menarik dan kualitas bagus. Berikut ini adalah hasil pilihan Karyawan yang dideskripsikan dalam tabel distribusi Persentase (%) sebagai berikut:

Tabel 4.15

**Setiap informasi di dalam berita, artikel, maupun rubrik Tabloid
Kontak dilengkapi dengan foto atau Gambar yang menarik dan kualitas
bagus**

No	Skala Pemilihan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	29	30,53
2	Setuju	56	58,95
3	Ragu-ragu	8	8,42
4	Tidak Setuju	1	1,05
5	Sangat Tidak Setuju	1	1,05
Total		95	100

Sumber : Kuesioner Penelitian, 2018

Berdasarkan **Tabel 4.15** dapat dilihat bahwa sebanyak 29 orang atau 30,53% responden **sangat setuju**, 56 orang atau 58,95% responden menyatakan **setuju**, kemudian 8 orang atau 8,42% responden menyatakan **ragu-ragu**, 1 orang atau 1,05% menyatakan **tidak setuju**, dan 1 orang atau 1,05% responden menyatakan **sangat tidak setuju** pada pernyataan Setiap informasi di dalam berita, artikel, maupun rubrik Tabloid Kontak dilengkapi dengan foto atau Gambar yang menarik dan kualitas bagus.

Melihat data diatas terlihat bahwa 58,95% responden setuju Informasi pada Tabloid Kontak dengan gambar yang menarik dan kualitas bagus, hal ini adalah hasil dari bagaimana bagian Humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor

Pusat Bandung menyajikan Tabloid Kontak dengan berbagai informasi yang tampilan menarik untuk dibaca dan data-data yang diperoleh karyawan dilengkapi gambar yang berkualitas bagus.

4.1.3.7 Pemilihan Tata Warna pada Tabloid Kontak menarik minat baca.

Pernyataan ini diajukan oleh Peneliti untuk mengetahui bagaimana Karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung menilai untuk menarik minat baca Tabloid Kontak melalui pemilihan tata warna. Berikut ini adalah hasil pilihan Karyawan yang dideskripsikan dalam tabel distribusi Persentase (%) sebagai berikut:

Tabel 4.16

Pemilihan Tata Warna pada Tabloid Kontak menarik minat baca

No	Skala Pemilihan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	20	21,05
2	Setuju	56	58,95
3	Ragu-ragu	16	16,84
4	Tidak Setuju	2	2,11
5	Sangat Tidak Setuju	1	1,05
Total		95	100

Sumber : Kuesioner Penelitian, 2018

Berdasarkan **Tabel 4.16** dapat dilihat bahwa sebanyak 20 orang atau 21,05% responden **sangat setuju**, 56 orang atau 58,95% responden menyatakan **setuju**,

kemudian 16 orang atau 16,84% responden menyatakan **ragu-ragu**, 2 orang atau 2,11% menyatakan **tidak setuju**, dan 1 orang atau 1,05% responden menyatakan **sangat tidak setuju** pada pernyataan Pemilihan Tata Warna pada Tabloid Kontak menarik minat baca.

Melihat data diatas terlihat bahwa 58,95% responden setuju untuk menarik minat baca pada Tabloid Kontak dengan pemilihan warna menarik, hal ini adalah hasil dari bagaimana bagian Humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung menyajikan Tabloid Kontak dengan berbagai informasi yang tampilan menarik untuk dibaca dan data-data yang diperoleh karyawan dilengkapi tata warna yang menarik.

4.1.3.8 Perpaduan Tata Letak teks, gambar/foto, tabel, huruf, dan warna dalam Tabloid Kontak menimbulkan minat baca.

Pernyataan ini diajukan oleh Peneliti untuk mengetahui bagaimana Karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung menilai untuk menarik minat baca Tabloid Kontak melalui perpaduan tampilan keseluruhan tabloid. Berikut ini adalah hasil pilihan Karyawan yang dideskripsikan dalam tabel distribusi Persentase (%) sebagai berikut:

Tabel 4.17

**Perpaduan Tata Letak teks, gambar/foto, tabel, huruf, dan warna dalam
Tabloid Kontak menimbulkan minat baca**

No	Skala Pemilihan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	20	21,05
2	Setuju	52	54,74
3	Ragu-ragu	18	18,95
4	Tidak Setuju	4	4,21
5	Sangat Tidak Setuju	1	1,05
Total		95	100

Sumber : Kuesioner Penelitian, 2018

Berdasarkan **Tabel 4.17** dapat dilihat bahwa sebanyak 20 orang atau 21,05% responden **sangat setuju**, 52 orang atau 54,74% responden menyatakan **setuju**, kemudian 18 orang atau 18,95% responden menyatakan **ragu-ragu**, 4 orang atau 4,21% menyatakan **tidak setuju**, dan 1 orang atau 1,05% responden menyatakan **sangat tidak setuju** pada pernyataan Perpaduan Tata Letak teks, gambar/foto, tabel, huruf, dan warna dalam Tabloid Kontak menimbulkan minat baca.

Melihat data diatas terlihat bahwa 54,74% responden setuju untuk menimbulkan minat baca pada Tabloid Kontak dengan perpaduan tata letak objek dan tampilannya yang rapi, hal ini adalah hasil dari bagaimana bagian Humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung menyajikan Tabloid Kontak dengan berbagai informasi yang tampilan dan tata letak seluruh objek menarik

untuk dibaca dan data-data yang diperoleh karyawan dilengkapi gambar atau foto yang menarik.

4.1.3.9 Informasi yang sangat dibutuhkan dalam Tabloid Kontak terletak pada konten atau rubrik yang tepat.

Pernyataan ini diajukan oleh Peneliti untuk mengetahui bagaimana Karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung menilai informasi pada Tabloid Kontak terletak pada konten yang tepat. Berikut ini adalah hasil pilihan Karyawan yang dideskripsikan dalam tabel distribusi Persentase (%) sebagai berikut:

Tabel 4.18

Informasi yang sangat dibutuhkan dalam Tabloid Kontak terletak pada konten atau rubrik yang tepat

No	Skala Pemilihan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	10	10,53
2	Setuju	72	75,79
3	Ragu-ragu	11	11,58
4	Tidak Setuju	2	2,11
5	Sangat Tidak Setuju	0	-
Total		95	100

Sumber : Kuesioner Penelitian, 2018

Berdasarkan **Tabel 4.18** dapat dilihat bahwa sebanyak 10 orang atau 10,53% responden **sangat setuju**, 72 orang atau 75,79% responden menyatakan **setuju**, kemudian 11 orang atau 11,58% responden menyatakan **ragu-ragu**, 2 orang atau 2,11% menyatakan **tidak setuju** dan **sangat tidak setuju** tidak ada yang memilih atau 0 pada pernyataan Informasi yang sangat dibutuhkan dalam Tabloid Kontak terletak pada konten atau rubrik yang tepat.

Melihat data diatas terlihat bahwa 75,79% responden setuju Informasi pada Tabloid Kontak terletak pada konten yang tepat sehingga mudah dipahami, hal ini adalah hasil dari bagaimana bagian Humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung menyajikan Tabloid Kontak dengan konten dan informasi yang terletak tepat dimana informasi itu dibutuhkan dan data-data yang diperoleh karyawan mudah untuk dipahami.

4.1.3.10 Jumlah eksemplar Tabloid Kontak tersebar di seluruh lingkup PT. Kereta Api Indonesia Kantor Pusat Bandung.

Pernyataan ini diajukan oleh Peneliti untuk mengetahui bagaimana Karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung menilai jumlah Tabloid Kontak sudah tersebar di seluruh lingkup kantor. Berikut ini adalah hasil pilihan Karyawan yang dideskripsikan dalam tabel distribusi Persentase (%) sebagai berikut:

Tabel 4.19

Jumlah eksemplar Tabloid Kontak tersebar di seluruh lingkup PT.

Kereta Api Indonesia Kantor Pusat Bandung

No	Skala Pemilihan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	19	20,00
2	Setuju	49	51,58
3	Ragu-ragu	19	20,00
4	Tidak Setuju	7	7,37
5	Sangat Tidak Setuju	1	1,05
Total		95	100

Sumber : Kuesioner Penelitian, 2018

Berdasarkan **Tabel 4.19** dapat dilihat bahwa sebanyak 19 orang atau 20,00% responden **sangat setuju**, 49 orang atau 51,58% responden menyatakan **setuju**, kemudian 19 orang atau 20,00% responden menyatakan **ragu-ragu**, 7 orang atau 7,37% menyatakan **tidak setuju** dan 1 orang atau 1,05% responden menyatakan **sangat tidak setuju** pada pernyataan Jumlah eksemplar Tabloid Kontak tersebar di seluruh lingkup PT. Kereta Api Indonesia Kantor Pusat Bandung.

Melihat data diatas terlihat bahwa 51,58% responden setuju jumlah satuan atau eksemplar Tabloid Kontak sudah tersebar diseluruh lingkup perusahaan, hal ini adalah hasil dari bagaimana bagian Humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung menyediakan Tabloid Kontak untuk dibaca dimana saja dan

semua karyawan di lingkup perusahaan dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan.

4.1.3.11 Tabloid Kontak memberikan informasi yang dibutuhkan tepat pada waktunya.

Pernyataan ini diajukan oleh Peneliti untuk mengetahui bagaimana Karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung menilai informasi pada Tabloid Kontak tepat pada waktunya. Berikut ini adalah hasil pilihan Karyawan yang dideskripsikan dalam tabel distribusi Persentase (%) sebagai berikut:

Tabel 4.20

Tabloid Kontak memberikan informasi yang dibutuhkan tepat pada waktunya

No	Skala Pemilihan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	11	11,58
2	Setuju	49	51,58
3	Ragu-ragu	27	28,42
4	Tidak Setuju	6	6,32
5	Sangat Tidak Setuju	2	2,11
Total		95	100

Sumber : Kuesioner Penelitian, 2018

Berdasarkan **Tabel 4.20** dapat dilihat bahwa sebanyak 11 orang atau 11,58% responden **sangat setuju**, 49 orang atau 51,58% responden menyatakan **setuju**,

kemudian 27 orang atau 28,42% responden menyatakan **ragu-ragu**, 6 orang atau 6,32% menyatakan **tidak setuju** dan 2 orang atau 2,11% responden menyatakan **sangat tidak setuju** pada pernyataan Tabloid Kontak memberikan informasi yang dibutuhkan tepat pada waktunya.

Melihat data diatas terlihat bahwa 51,58% responden setuju Informasi pada Tabloid Kontak dibutuhkan tepat pada waktunya, hal ini adalah hasil dari bagaimana bagian Humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung menyajikan Tabloid Kontak dengan berbagai informasi yang tepat waktu dan data-data yang diperoleh karyawan mudah untuk dipahami.

4.1.3.12 Ketepatan tanggal atau Frekuensi pendistribusian Tabloid Kontak setiap edisinya sudah baik.

Pernyataan ini diajukan oleh Peneliti untuk mengetahui bagaimana Karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung menilai frekuensi pendistribusian Tabloid Kontak tepat waktu. Berikut ini adalah hasil pilihan Karyawan yang dideskripsikan dalam tabel distribusi Persentase (%) sebagai berikut:

Tabel 4.21

Ketepatan tanggal atau Frekuensi pendistribusian Tabloid Kontak setiap edisinya sudah baik

No	Skala Pemilihan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	7	7,37
2	Setuju	54	56,84
3	Ragu-ragu	24	25,26
4	Tidak Setuju	8	8,42
5	Sangat Tidak Setuju	2	2,11
Total		95	100

Sumber : Kuesioner Penelitian, 2018

Berdasarkan **Tabel 4.21** dapat dilihat bahwa sebanyak 7 orang atau 7,37% responden **sangat setuju**, 54 orang atau 56,84% responden menyatakan **setuju**, kemudian 24 orang atau 25,26% responden menyatakan **ragu-ragu**, 8 orang atau 8,42% menyatakan **tidak setuju** dan 2 orang atau 2,11% responden menyatakan **sangat tidak setuju** pada pernyataan Ketepatan tanggal atau Frekuensi pendistribusian Tabloid Kontak setiap edisinya sudah baik.

Melihat data diatas terlihat bahwa 56,84% responden setuju pendistribusian pada Tabloid Kontak setiap edisinya sudah baik dan tepat pada tanggal edisi, hal ini adalah hasil dari bagaimana bagian Humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung menyajikan Tabloid Kontak dengan berbagai informasi tepat

pada tanggal setiap edisi bulanan dan data-data yang diperoleh karyawan mudah untuk dipahami.

4.1.3.13 Intensitas atau banyak waktu yang digunakan dalam membaca Tabloid Kontak di jam istirahat kantor sudah tepat.

Pernyataan ini diajukan oleh Peneliti untuk mengetahui bagaimana Karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung menilai banyak waktu untuk membaca Tabloid Kontak di jam istirahat kantor. Berikut ini adalah hasil pilihan Karyawan yang dideskripsikan dalam tabel distribusi Persentase (%) sebagai berikut:

Tabel 4.22

Intensitas atau banyak waktu yang digunakan dalam membaca Tabloid Kontak di jam istirahat kantor sudah tepat

No	Skala Pemilihan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	10	10,53
2	Setuju	49	51,58
3	Ragu-ragu	31	32,63
4	Tidak Setuju	4	4,21
5	Sangat Tidak Setuju	1	1,05
Total		95	100

Sumber : Kuesioner Penelitian, 2018

Berdasarkan **Tabel 4.22** dapat dilihat bahwa sebanyak 10 orang atau 10,53% responden **sangat setuju**, 49 orang atau 51,58% responden menyatakan **setuju**, kemudian 31 orang atau 32,63% responden menyatakan **ragu-ragu**, 4 orang atau 4,21% menyatakan **tidak setuju** dan 1 orang atau 1,05% responden menyatakan **sangat tidak setuju** pada pernyataan Intensitas atau banyak waktu yang digunakan dalam membaca Tabloid Kontak di jam istirahat kantor sudah tepat.

Melihat data diatas terlihat bahwa 51,58% responden setuju untuk membaca Tabloid Kontak di jam istirahat kantor, hal ini adalah hasil dari bagaimana bagian Humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung menyajikan Tabloid Kontak sebagai bacaan yang tidak berat dan tepat untuk dibaca pada jam santai dengan berbagai informasi yang diinginkan karyawan dan data-data yang diperoleh karyawan mudah untuk dipahami.

4.1.3.14 Untuk membaca Tabloid Kontak membutuhkan waktu yang lama.

Pernyataan ini diajukan oleh Peneliti untuk mengetahui bagaimana Karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung menilai butuh waktu lama untuk membaca Tabloid Kontak. Berikut ini adalah hasil pilihan Karyawan yang dideskripsikan dalam tabel distribusi Persentase (%) sebagai berikut:

Tabel 4.23

Untuk membaca Tabloid Kontak membutuhkan waktu yang lama

No	Skala Pemilihan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	10	10,53
2	Setuju	32	33,68
3	Ragu-ragu	28	29,47
4	Tidak Setuju	22	23,16
5	Sangat Tidak Setuju	3	3,16
Total		95	100

Sumber : Kuesioner Penelitian, 2018

Berdasarkan **Tabel 4.23** dapat dilihat bahwa sebanyak 10 orang atau 10,53% responden **sangat setuju**, 32 orang atau 33,68% responden menyatakan **setuju**, kemudian 28 orang atau 29,47% responden menyatakan **ragu-ragu**, 22 orang atau 23,16% menyatakan **tidak setuju** dan 3 orang atau 3,16% responden menyatakan **sangat tidak setuju** pada pernyataan Untuk membaca Tabloid Kontak membutuhkan waktu yang lama.

Melihat data diatas terlihat bahwa 33,68% responden setuju untuk membaca Tabloid Kontak membutuhkan waktu yang lama, hal ini adalah hasil dari bagaimana bagian Humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung menyajikan Tabloid Kontak dengan berbagai informasi yang menggunakan tata bahasa jelas dan data-data yang diperoleh karyawan mudah untuk dipahami.

4.1.3.15 Isi pesan dalam Tabloid Kontak sangat Memudahkan Perolehan Informasi yang dibutuhkan.

Pernyataan ini diajukan oleh Peneliti untuk mengetahui bagaimana Karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung menilai kemudahan perolehan informasi melalui Tabloid Kontak. Berikut ini adalah hasil pilihan Karyawan yang dideskripsikan dalam tabel distribusi Persentase (%) sebagai berikut:

Tabel 4.24

Isi pesan dalam Tabloid Kontak sangat Memudahkan Perolehan Informasi yang dibutuhkan

No	Skala Pemilihan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	11	11,58
2	Setuju	69	72,63
3	Ragu-ragu	12	12,63
4	Tidak Setuju	3	3,16
5	Sangat Tidak Setuju	0	-
Total		95	100

Sumber : Kuesioner Penelitian, 2018

Berdasarkan **Tabel 4.24** dapat dilihat bahwa sebanyak 11 orang atau 11,58% responden **sangat setuju**, 69 orang atau 72,63% responden menyatakan **setuju**, kemudian 12 orang atau 12,63% responden menyatakan **ragu-ragu**, 3 orang atau 3,16% menyatakan **tidak setuju** dan **sangat tidak setuju** tidak ada yang memilih

atau 0 pada pernyataan Isi pesan dalam Tabloid Kontak sangat Memudahkan Perolehan Informasi yang dibutuhkan.

Melihat data diatas terlihat bahwa 72,63% responden setuju Informasi pada Tabloid Kontak memiliki isi pesannya sangat memudahkan perolehan informasi yang dibutuhkan karyawan, hal ini adalah hasil dari bagaimana bagian Humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung menyajikan Tabloid Kontak dengan berbagai informasi yang mudah diperoleh dan dipahami.

4.1.3.16 Informasi yang disajikan dalam Tabloid Kontak Menambah Wawasan untuk pembaca

Pernyataan ini diajukan oleh Peneliti untuk mengetahui bagaimana Karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung menilai informasi pada Tabloid Kontak menambah wawasan untuk pembaca. Berikut ini adalah hasil pilihan Karyawan yang dideskripsikan dalam tabel distribusi Persentase (%) sebagai berikut :

Tabel 4.25
Informasi yang disajikan dalam Tabloid Kontak Menambah Wawasan
untuk pembaca

No	Skala Pemilihan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	22	23,16
2	Setuju	67	70,53
3	Ragu-ragu	6	6,32
4	Tidak Setuju	0	-
5	Sangat Tidak Setuju	0	-
Total		95	100

Sumber : Kuesioner Penelitian, 2018

Berdasarkan **Tabel 4.25** dapat dilihat bahwa sebanyak 22 orang atau 23,16% responden **sangat setuju**, 67 orang atau 70,53% responden menyatakan **setuju**, kemudian 6 orang atau 6,32% responden menyatakan **ragu-ragu**, yang menyatakan **tidak setuju** dan **sangat tidak setuju** tidak ada yang memilih atau 0 pada pernyataan Informasi yang disajikan dalam Tabloid Kontak Menambah Wawasan untuk pembaca.

Melihat data diatas terlihat bahwa 70,53% responden setuju Informasi pada Tabloid Kontak menambah wawasan untuk pembaca, hal ini adalah hasil dari bagaimana bagian Humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung menyajikan Tabloid Kontak dengan berbagai informasi yang menambah wawasan pembaca sehingga data-data yang dibutuhkan karyawan mudah diperoleh.

4.1.3.17 Tabloid Kontak sebagai wadah untuk latihan menulis.

Pernyataan ini diajukan oleh Peneliti untuk mengetahui bagaimana Karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung menilai Tabloid Kontak sebagai wadah untuk latihan menulis. Berikut ini adalah hasil pilihan Karyawan yang dideskripsikan dalam tabel distribusi Persentase (%) sebagai berikut:

Tabel 4.26

Tabloid Kontak sebagai wadah untuk latihan menulis

No	Skala Pemilihan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	14	14,74
2	Setuju	54	56,84
3	Ragu-ragu	24	25,26
4	Tidak Setuju	1	1,05
5	Sangat Tidak Setuju	2	2,11
Total		95	100

Sumber : Kuesioner Penelitian, 2018

Berdasarkan **Tabel 4.26** dapat dilihat bahwa sebanyak 14 orang atau 14,74% responden **sangat setuju**, 54 orang atau 56,84% responden menyatakan **setuju**, kemudian 24 orang atau 25,26% responden menyatakan **ragu-ragu**, 1 orang atau 1,05% menyatakan **tidak setuju** dan 2 orang atau 2,11% responden menyatakan **sangat tidak setuju** pada pernyataan Tabloid Kontak sebagai wadah untuk latihan menulis.

Melihat data diatas terlihat bahwa 56,84% responden setuju untuk melatih kemampuan menulis melalui Tabloid Kontak, hal ini adalah hasil dari bagaimana bagian Humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung menyajikan Tabloid Kontak dengan berbagai informasi yang menarik minat pembaca agar tertarik untuk menulis atau melatih kemampuan menulis.

4.1.3.18 Tabloid Kontak menyediakan konten untuk foto yang dilombakan.

Pernyataan ini diajukan oleh Peneliti untuk mengetahui bagaimana Karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung menilai Tabloid Kontak menyediakan konten untuk foto dilombakan karyawan. Berikut ini adalah hasil pilihan Karyawan yang dideskripsikan dalam tabel distribusi Persentase (%) sebagai berikut:

Tabel 4.27

Tabloid Kontak menyediakan konten untuk foto yang dilombakan

No	Skala Pemilihan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	23	24,21
2	Setuju	64	67,37
3	Ragu-ragu	8	8,42
4	Tidak Setuju	0	-
5	Sangat Tidak Setuju	0	-
Total		95	100

Sumber : Kuesioner Penelitian, 2018

Berdasarkan **Tabel 4.27** dapat dilihat bahwa sebanyak 23 orang atau 24,21% responden **sangat setuju**, 64 orang atau 67,37% responden menyatakan **setuju**, kemudian 8 orang atau 8,42% responden menyatakan **ragu-ragu**, yang menyatakan **tidak setuju** dan **sangat tidak setuju** tidak ada yang memilih atau 0 pada pernyataan Tabloid Kontak menyediakan konten untuk foto yang dilombakan.

Melihat data diatas terlihat bahwa 67,37% responden setuju hasil karya atau hasil foto-foto karyawan di lombakan melalui Tabloid Kontak, hal ini adalah hasil dari bagaimana bagian Humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung menyajikan Tabloid Kontak dapat berfungsi sebagai penampung karya atau kemampuan fotografi karyawan.

4.1.3.19 Kelengkapan Informasi yang disajikan dalam Tabloid Kontak sudah baik.

Pernyataan ini diajukan oleh Peneliti untuk mengetahui bagaimana Karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung menilai Tabloid Kontak memiliki kelengkapan informasi. Berikut ini adalah hasil pilihan Karyawan yang dideskripsikan dalam tabel distribusi Persentase (%) sebagai berikut:

Tabel 4.28
Kelengkapan Informasi yang disajikan dalam Tabloid Kontak sudah baik

No	Skala Pemilihan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	12	12,63
2	Setuju	72	75,79
3	Ragu-ragu	8	8,42
4	Tidak Setuju	3	3,16
5	Sangat Tidak Setuju	0	-
Total		95	100

Sumber : Kuesioner Penelitian, 2018

Berdasarkan **Tabel 4.28** dapat dilihat bahwa sebanyak 12 orang atau 12,63% responden **sangat setuju**, 72 orang atau 75,79% responden menyatakan **setuju**, kemudian 8 orang atau 8,42% responden menyatakan **ragu-ragu**, 3 orang atau 3,16% menyatakan **tidak setuju** dan **sangat tidak setuju** tidak ada yang memilih atau 0 pada pernyataan Kelengkapan Informasi yang disajikan dalam Tabloid Kontak sudah baik.

Melihat data diatas terlihat bahwa 75,79% responden setuju kelengkapan Informasi pada Tabloid Kontak disajikan sudah baik, hal ini adalah hasil dari bagaimana bagian Humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung menyajikan Tabloid Kontak dengan berbagai informasi yang lengkap dan data-data yang diperoleh karyawan mudah untuk dipahami.

4.1.3.20 Isi pesan dalam Tabloid Kontak memiliki Ketepatan Informasi.

Pernyataan ini diajukan oleh Peneliti untuk mengetahui bagaimana Karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung menilai Tabloid Kontak memiliki ketepatan informasi. Berikut ini adalah hasil pilihan Karyawan yang dideskripsikan dalam tabel distribusi Persentase (%) sebagai berikut:

Tabel 4.29

Isi pesan dalam Tabloid Kontak memiliki Ketepatan Informasi

No	Skala Pemilihan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	17	17,89
2	Setuju	71	74,74
3	Ragu-ragu	7	7,37
4	Tidak Setuju	0	-
5	Sangat Tidak Setuju	0	-
Total		95	100

Sumber : Kuesioner Penelitian, 2018

Berdasarkan **Tabel 4.29** dapat dilihat bahwa sebanyak 17 orang atau 17,89% responden **sangat setuju**, 71 orang atau 74,74% responden menyatakan **setuju**, kemudian 7 orang atau 7,37% responden menyatakan **ragu-ragu**, yang menyatakan **tidak setuju** dan **sangat tidak setuju** tidak ada yang memilih atau 0 pada pernyataan Isi pesan dalam Tabloid Kontak memiliki Ketepatan Informasi.

Melihat data diatas terlihat bahwa 74,74% responden setuju Informasi pada Tabloid Kontak memiliki ketepatan informasi, hal ini adalah hasil dari bagaimana bagian Humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung menyajikan Tabloid Kontak dengan berbagai informasi memiliki informasi yang tepat dan data-data yang diperoleh karyawan mudah untuk dipahami.

4.1.4 Uji Statistik Penelitian

Pada analisis korelasi ini menggunakan Regresi linier sederhana untuk mencari besaran pengaruh antara Variabel Efektivitas Tabloid Kontak (X) terhadap variabel Kepuasan Perolehan Informasi (Y). Pengujian dilakukan dengan berdasarkan nilai presisi alpha (α) 10% atau 0,10 dan pengujian ini dilakukan untuk menguji nilai t hitung dalam mencari hipotesis yang benar, dimana jika ($t_{hitung} \geq t_{tabel}$) H_1 ditolak dan H_0 diterima. Tujuannya untuk menggambarkan atau menghitung nilai variabel dependent dalam hubungannya dengan nilai variabel lain. Uji statistik pada Penelitian ini menggunakan spss v.16.

4.1.4.1 Analisis Persamaan Regresi Linier sederhana Daya Tarik Pesan Tabloid Kontak (X1) – Kepuasan Perolehan Informasi (Y)

Dilihat dari data yang diperoleh peneliti melalui angket penelitian yang telah disebarkan, maka pada bagian ini peneliti akan mengemukakan hasil penelitian lapangan sebagai upaya untuk menjawab identifikasi penelitian yaitu mengenai pengaruh Daya Tarik Pesan Tabloid Kontak (X1) terhadap Kepuasan Perolehan Informasi (Y) karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung.

Tabel 4.30
Persamaan Regresi X1 – Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.846	1.977		4.980	.000
	Daya Tarik Pesan Tabloid Kontak	.702	.096	.603	7.282	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Perolehan Informasi

$$Y = \alpha + \beta x_1$$

$$Y = 9,846 + 0,702$$

Keterangan :

Y : Kepuasan Perolehan Informasi

α : Konstanta

x_1 : Daya Tarik Pesan Tabloid Kontak

β : Koefisien Regresi

Persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

$\alpha = 9,846$ artinya jika daya tarik pesan tabloid kontak (x_1) bernilai nol (0) maka, kepuasan perolehan informasi (Y) akan bernilai 9,846.

$\beta = 0,702$ artinya jika daya tarik pesan tabloid kontak (x_1) meningkat sebesar satu satuan maka, kepuasan perolehan informasi (Y) akan meningkat sebesar 0,702.

Tabel 4.31

Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi X1 - Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.603 ^a	.363	.356	2.208

a. Predictors: (Constant), Daya Tarik Pesan Tabloid Kontak

b. Dependent Variable: Kepuasan Perolehan Informasi

Dari analisis di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi adalah sebesar 0,603. Nilai tersebut termasuk ke dalam **Korelasi Kuat** (Koefisien Korelasi menurut Sarwono) yaitu berada di antara 0,5 – 0,75.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel independent terhadap dependent dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (KD). Setelah didapat nilai koefisien korelasi, kemudian dilakukan perhitungan pengaruh X1 (Daya Tarik Pesan Tabloid Kontak) terhadap variabel Y (Kepuasan Perolehan Informasi) digunakan rumus koefisien determinasi, maka didapat hasil sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{KD} &= rs^2 \times 100\% \\
 &= (0,603)^2 \times 100\% \\
 &= 36,4\%
 \end{aligned}$$

Dari analisis di atas dapat dilihat bahwa Daya Tarik Pesan Tabloid Kontak memiliki pengaruh terhadap variabel Kepuasan Perolehan Informasi sebesar 36,4%, sedangkan sisanya sebesar 63,6% dipengaruhi faktor lain.

Untuk besar pengaruh yang di pengaruhi oleh faktor lain didapat dari rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{KR} &= 100\% - \text{KD} \\ &= 100\% - 36,4\% = 63,6\% \end{aligned}$$

Setelah dilakukan analisis koefisien determinasi maka kemudian dilakukan pengujian hipotesis untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak antara kedua faktor dengan menggunakan uji t, sebagai berikut:

- . H0 : Tidak Ada Pengaruh Faktor Daya Tarik Pesan Tabloid Kontak Terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung.
- . H1 : Ada Pengaruh Faktor Daya Tarik Pesan Tabloid Kontak Terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung.

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut

- . Jika $t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$ ditolak dan H_1 diterima
- . Jika $t_{hitung} < t_{tabel} = H_0$ diterima dan H_1 ditolak

Dengan menggunakan program *Spss v.16* didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4.32
Hasil Uji t X1 - Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.846	1.977		4.980	.000
	Daya Tarik Pesan Tabloid Kontak	.702	.096	.603	7.282	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Perolehan Informasi

Dari hasil pengolahan SPSS di atas didapat nilai thitung sebesar 7,282. Dengan alpha (α) = 0,10 dan derajat kebebasan ttabel dengan menggunakan *degree of freedom*:

$$df = n - 2 \text{ (dimana } n = \text{jumlah sampel)}$$

$$= 95 - 2$$

$$= 93$$

Dengan $df = 93$ dan $\alpha = 0,10$ diperoleh nilai ttabel sebesar **1,661** sesuai dengan tabel distribusi terlampir, serta dari thitung sebesar **7,282**. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa thitung \geq ttabel (**7,282 > 1,661**), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari data diatas juga dapat ditemukan bahwa nilai Konstanta (a) adalah sebesar **9,846** dan Koefisien regresi (b) adalah sebesar **0,702** yang berarti bahwa pengaruhnya adalah positif.

Artinya bahwa **Ada Pengaruh yang Signifikan dan Positif Antara Faktor Daya Tarik Pesan Tabloid Kontak Terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung.**

4.1.4.2 Analisis Persamaan Regresi Linier sederhana Daya Tarik Fisik Tabloid Kontak (X2) – Kepuasan Perolehan Informasi (Y)

Dilihat dari data yang diperoleh peneliti melalui angket penelitian yang telah disebar, maka pada bagian ini peneliti akan mengemukakan hasil penelitian lapangan sebagai upaya untuk menjawab identifikasi penelitian yaitu mengenai pengaruh Daya Tarik Fisik Tabloid Kontak (X2) terhadap Kepuasan Perolehan Informasi (Y) karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung.

Tabel 4.33
Persamaan Regresi X2 – Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.988	1.716		8.734	.000
	Daya Tarik Fisik Tabloid Kotal	.573	.106	.488	5.394	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Perolehan Informasi

$$Y = \alpha + \beta x_2$$

$$Y = 14,988 + 0,573$$

Keterangan :

Y : Kepuasan Perolehan Informasi

α : Konstanta

x2 : Daya Tarik Fisik Tabloid Kontak

β : Koefisien Regresi

Persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

$\alpha = 14,988$ artinya jika daya tarik fisik tabloid kontak (x2) bernilai nol (0) maka, kepuasan perolehan informasi (Y) akan bernilai 14,988.

$\beta = 0,573$ artinya jika daya tarik fisik tabloid kontak (x2) meningkat sebesar satu satuan maka, kepuasan perolehan informasi (Y) akan meningkat sebesar 0,573.

Tabel 4.34

Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi X2 – Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.488 ^a	.238	.230	2.415

a. Predictors: (Constant), Daya Tarik Fisik Tabloid Kontak

b. Dependent Variable: Kepuasan Perolehan Informasi

Dari analisis di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi adalah sebesar 0,488. Nilai tersebut termasuk ke dalam **Korelasi Cukup** (Koefisien Korelasi menurut Sarwono) yaitu berada di antara 0,25 – 0,5.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel independent terhadap dependent dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (KD). Setelah didapat nilai koefisien korelasi, kemudian dilakukan perhitungan pengaruh X2 (Daya Tarik Fisik Tabloid Kontak) terhadap variabel Y (Kepuasan Perolehan Informasi) digunakan rumus koefisien determinasi, maka didapat hasil sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,488)^2 \times 100\% \\ &= 23,8\% \end{aligned}$$

Dari analisis di atas dapat dilihat bahwa Daya Tarik Pesan Tabloid Kontak memiliki pengaruh terhadap variabel Kepuasan Perolehan Informasi sebesar 23,8%, sedangkan sisanya sebesar 76,2% dipengaruhi faktor lain.

Untuk besar pengaruh yang di pengaruhi oleh faktor lain didapat dari rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{KR} &= 100\% - \text{KD} \\ &= 100\% - 23,8\% = 76,2\% \end{aligned}$$

Setelah dilakukan analisis koefisien determinasi maka kemudian dilakukan pengujian hipotesis untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak antara kedua faktor dengan menggunakan uji t, sebagai berikut:

- . H0 : Tidak Ada Pengaruh Faktor Daya Tarik Fisik Tabloid Kontak Terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung.
- . H1 : Ada Pengaruh Faktor Daya Tarik Fisik Tabloid Kontak Terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung.

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut

- . Jika $t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$ ditolak dan H_1 diterima
- . Jika $t_{hitung} < t_{tabel} = H_0$ diterima dan H_1 ditolak

Dengan menggunakan program *Spss v.16* didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4.35
Hasil Uji t X2 – Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.988	1.716		8.734	.000
	Daya Tarik Fisik Tabloid Kotal	.573	.106	.488	5.394	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Perolehan Informasi

Dari hasil pengolahan SPSS di atas didapat nilai t_{hitung} sebesar 5,394. Dengan $\alpha (\alpha) = 0,10$ dan derajat kebebasan t_{tabel} dengan menggunakan *degree of freedom*:

$$\begin{aligned}
 df &= n - 2 \text{ (dimana } n = \text{jumlah sampel)} \\
 &= 95 - 2 \\
 &= 93
 \end{aligned}$$

Dengan $df = 93$ dan $\alpha = 0,10$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar **1,661** sesuai dengan tabel distribusi terlampir, serta dari t_{hitung} sebesar **5,394**. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ (**5,394 > 1,661**), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari data diatas juga dapat ditemukan bahwa nilai Konstanta (a) adalah sebesar **14,988** dan Koefisien regresi (b) adalah sebesar **0,573** yang berarti bahwa pengaruhnya adalah positif.

Artinya bahwa **Ada Pengaruh yang Signifikan dan Positif Antara Faktor Daya Tarik Fisik Tabloid Kontak Terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung.**

4.1.4.3 Analisis Persamaan Regresi Linier sederhana Kuantitas Tabloid Kontak (X3) – Kepuasan Perolehan Informasi (Y)

Dilihat dari data yang diperoleh peneliti melalui angket penelitian yang telah disebarkan, maka pada bagian ini peneliti akan mengemukakan hasil penelitian lapangan sebagai upaya untuk menjawab identifikasi penelitian yaitu mengenai pengaruh Kuantitas Tabloid Kontak (X3) terhadap Kepuasan Perolehan Informasi (Y) karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung.

Tabel 4.36
Persamaan Regresi X3 – Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.129	1.161		16.470	.000
	Kuantitas Tabloid Kontak	1.313	.296	.418	4.431	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Perolehan Informasi

$$Y = \alpha + \beta x_3$$

$$Y = 19,129 + 1,313$$

Keterangan :

Y : Kepuasan Perolehan Informasi

α : Konstanta

x_3 : Kuantitas Tabloid Kontak

β : Koefisien Regresi

Persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

$\alpha = 19,129$ artinya jika kuantitas tabloid kontak (x_3) bernilai nol (0) maka, kepuasan perolehan informasi (Y) akan bernilai 19,129.

$\beta = 1,313$ artinya jika kuantitas tabloid kontak (x_3) meningkat sebesar satu satuan maka, kepuasan perolehan informasi (Y) akan meningkat sebesar 1,313.

Tabel 4.37

Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi X3 – Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.418 ^a	.174	.165	2.514

a. Predictors: (Constant), Kuantitas Tabloid Kontak

b. Dependent Variable: Kepuasan Perolehan Informasi

Dari analisis di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi adalah sebesar 0,418. Nilai tersebut termasuk ke dalam **Korelasi Cukup** (Koefisien Korelasi menurut Sarwono) yaitu berada di antara 0,25 – 0,5.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel independent terhadap dependent dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (KD). Setelah didapat nilai koefisien korelasi, kemudian dilakukan perhitungan pengaruh X3 (Kuantitas Tabloid Kontak) terhadap variabel Y (Kepuasan Perolehan Informasi) digunakan rumus koefisien determinasi, maka didapat hasil sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{KD} &= rs^2 \times 100\% \\
 &= (0,418)^2 \times 100\% \\
 &= 17,5\%
 \end{aligned}$$

Dari analisis di atas dapat dilihat bahwa Kuantitas Tabloid Kontak memiliki pengaruh terhadap variabel Kepuasan Perolehan Informasi sebesar 17,5%, sedangkan sisanya sebesar 82,5% dipengaruhi faktor lain.

Untuk besar pengaruh yang di pengaruhi oleh faktor lain didapat dari rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} KR &= 100\% - KD \\ &= 100\% - 17,5\% = 82,5\% \end{aligned}$$

Setelah dilakukan analisis koefisien determinasi maka kemudian dilakukan pengujian hipotesis untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak antara kedua faktor dengan menggunakan uji t, sebagai berikut:

- . H0 : Tidak Ada Pengaruh Faktor Kuantitas Tabloid Kontak Terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung.
- . H1 : Ada Pengaruh Faktor Kuantitas Tabloid Kontak Terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung.

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut

- . Jika $t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$ ditolak dan H_1 diterima
- . Jika $t_{hitung} < t_{tabel} = H_0$ diterima dan H_1 ditolak

Dengan menggunakan program *Spss v.16* didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4.38
Hasil Uji t X3 – Y

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
Model						
1	(Constant)	19.129	1.161		16.470	.000
	Kuantitas Tabloid Kontak	1.313	.296	.418	4.431	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Perolehan Informasi

Dari hasil pengolahan SPSS di atas didapat nilai thitung sebesar 4,431. Dengan alpha (α) = 0,10 dan derajat kebebasan ttabel dengan menggunakan *degree of freedom*:

$$df = n - 2 \text{ (dimana } n = \text{jumlah sampel)}$$

$$= 95 - 2$$

$$= 93$$

Dengan $df = 93$ dan $\alpha = 0,10$ diperoleh nilai ttabel sebesar **1,661** sesuai dengan tabel distribusi terlampir, serta dari thitung sebesar **4,431**. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa thitung \geq ttabel (**4,431** > **1,661**), sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Dari data diatas juga dapat ditemukan bahwa nilai Konstanta (a) adalah sebesar **19,129** dan Koefisien regresi (b) adalah sebesar **1,313** yang berarti bahwa pengaruhnya adalah positif.

Artinya bahwa **Ada Pengaruh yang Signifikan dan Positif Antara Faktor Kuantitas Tabloid Kontak Terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung.**

4.1.4.4 Analisis Persamaan Regresi Linier sederhana Ketepatan Waktu Tabloid Kontak (X4) – Kepuasan Perolehan Informasi (Y)

Dilihat dari data yang diperoleh peneliti melalui angket penelitian yang telah disebarakan, maka pada bagian ini peneliti akan mengemukakan hasil penelitian lapangan sebagai upaya untuk menjawab identifikasi penelitian yaitu mengenai pengaruh Ketepatan Waktu Tabloid Kontak (X4) terhadap Kepuasan Perolehan Informasi (Y) karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung.

Tabel 4.39
Persamaan Regresi X4 – Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.474	1.322		12.463	.000
	Ketepatan Waktu Tabloid Kontak	.542	.092	.522	5.905	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Perolehan Informasi

$$Y = \alpha + \beta x_4$$

$$Y = 16,474 + 0,542$$

Keterangan :

Y : Kepuasan Perolehan Informasi

α : Konstanta

x4 : Ketepatan Waktu Tabloid Kontak

β : Koefisien Regresi

Persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

$\alpha = 16,474$ artinya jika ketepatan waktu tabloid kontak (x4) bernilai nol (0) maka, kepuasan perolehan informasi (Y) akan bernilai 16,474.

$\beta = 0,542$ artinya jika ketepatan waktu tabloid kontak (x4) meningkat sebesar satu satuan maka, kepuasan perolehan informasi (Y) akan meningkat sebesar 0,542.

Tabel 4.40

Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi X4 – Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.522 ^a	.273	.265	2.360

a. Predictors: (Constant), Ketepatan Waktu Tabloid Kontak

b. Dependent Variable: Kepuasan Perolehan Informasi

Dari analisis di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi adalah sebesar 0,522. Nilai tersebut termasuk ke dalam **Korelasi Kuat** (Koefisien Korelasi menurut Sarwono) yaitu berada di antara 0,5 – 0,75.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel independent terhadap dependent dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (KD). Setelah didapat nilai koefisien korelasi, kemudian dilakukan perhitungan pengaruh X4 (Ketepatan Waktu Tabloid Kontak) terhadap variabel Y (Kepuasan Perolehan Informasi) digunakan rumus koefisien determinasi, maka didapat hasil sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,522)^2 \times 100\% \\ &= 27,2\% \end{aligned}$$

Dari analisis di atas dapat dilihat bahwa Ketepatan Waktu Tabloid Kontak memiliki pengaruh terhadap variabel Kepuasan Perolehan Informasi sebesar 27,2%, sedangkan sisanya sebesar 72,8% dipengaruhi faktor lain.

Untuk besar pengaruh yang di pengaruhi oleh faktor lain didapat dari rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{KR} &= 100\% - \text{KD} \\ &= 100\% - 27,2\% = 72,8\% \end{aligned}$$

Setelah dilakukan analisis koefisien determinasi maka kemudian dilakukan pengujian hipotesis untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak antara kedua faktor dengan menggunakan uji t, sebagai berikut:

- . H0 : Tidak Ada Pengaruh Faktor Ketepatan Waktu Tabloid Kontak Terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung.
- . H1 : Ada Pengaruh Faktor Ketepatan Waktu Tabloid Kontak Terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung.

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut

- . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ = H0 ditolak dan H1 diterima
- . Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ = H0 diterima dan H1 ditolak

Dengan menggunakan program *Spss v.16* didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4.41
Hasil Uji t X4 – Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.474	1.322		12.463	.000
	Ketepatan Waktu Tabloid Kontak	.542	.092	.522	5.905	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Perolehan Informasi

Dari hasil pengolahan SPSS di atas didapat nilai t_{hitung} sebesar 5,905. Dengan $\alpha (\alpha) = 0,10$ dan derajat kebebasan t_{tabel} dengan menggunakan *degree of freedom*:

$$\begin{aligned}
 df &= n - 2 \text{ (dimana } n = \text{jumlah sampel)} \\
 &= 95 - 2 \\
 &= 93
 \end{aligned}$$

Dengan $df = 93$ dan $\alpha = 0,10$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar **1,661** sesuai dengan tabel distribusi terlampir, serta dari t_{hitung} sebesar **5,905**. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ (**5,905 > 1,661**), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari data diatas juga dapat ditemukan bahwa nilai Konstanta (a) adalah sebesar **16,474** dan Koefisien regresi (b) adalah sebesar **0,542** yang berarti bahwa pengaruhnya adalah positif.

Artinya bahwa **Ada Pengaruh yang Signifikan dan Positif Antara Faktor Ketepatan Waktu Tabloid Kontak Terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung.**

4.1.4.5 Analisis Persamaan Regresi Linier sederhana Efektifitas Tabloid Kontak (X) – Harapan Perolehan Informasi (Y1)

Dilihat dari data yang diperoleh peneliti melalui angket penelitian yang telah disebarkan, maka pada bagian ini peneliti akan mengemukakan hasil penelitian lapangan sebagai upaya untuk menjawab identifikasi penelitian yaitu mengenai pengaruh Efektivitas Tabloid Kontak (X) terhadap Harapan Perolehan Informasi (Y1) karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung.

Tabel 4.42
Persamaan Regresi X – Y1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.940	1.291		4.601	.000
	Efektivitas Tabloid Kontak	.186	.024	.634	7.899	.000

a. Dependent Variable: Harapan Perolehan Informasi

$$Y = \alpha + \beta x$$

$$Y = 5,940 + 0,186x$$

Keterangan :

Y1 : Harapan Perolehan Informasi

α : Konstanta

x : Efektivitas Tabloid Kontak

β : Koefisien Regresi

Persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

$\alpha = 5,940$ artinya jika efektivitas tabloid kontak (X) bernilai nol (0) maka, harapan perolehan informasi (y1) akan bernilai 5,940.

$\beta = 0,186$ artinya jika efektivitas tabloid kontak (X) meningkat sebesar satu satuan maka, harapan perolehan informasi (y1) akan meningkat sebesar 0,186.

Tabel 4.43

Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi X – Y1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.634 ^a	.402	.395	1.513

a. Predictors: (Constant), Efektivitas Tabloid Kontak

b. Dependent Variable: Harapan Perolehan Informasi

Dari analisis di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi adalah sebesar 0,634. Nilai tersebut termasuk ke dalam **Korelasi Kuat** (Koefisien Korelasi menurut Sarwono) yaitu berada di antara 0,5 – 0,75.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel independent terhadap dependent dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (KD). Setelah didapat nilai koefisien korelasi, kemudian dilakukan perhitungan pengaruh X (Efektivitas Tabloid Kontak) terhadap variabel Y1 (Harapan Perolehan Informasi) digunakan rumus koefisien determinasi, maka didapat hasil sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{KD} &= rs^2 \times 100\% \\
 &= (0,634)^2 \times 100\% \\
 &= 40,2\%
 \end{aligned}$$

Dari analisis di atas dapat dilihat bahwa Efektivitas Tabloid Kontak memiliki pengaruh terhadap variabel Harapan Perolehan Informasi sebesar 40,2%, sedangkan sisanya sebesar 59,8% dipengaruhi faktor lain.

Untuk besar pengaruh yang di pengaruhi oleh faktor lain didapat dari rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} KR &= 100\% - KD \\ &= 100\% - 40,2\% = 59,8\% \end{aligned}$$

Setelah dilakukan analisis koefisien determinasi maka kemudian dilakukan pengujian hipotesis untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak antara kedua faktor dengan menggunakan uji t, sebagai berikut:

- . H0 : Tidak Ada Pengaruh Efektivitas Tabloid Kontak Terhadap Faktor Harapan Perolehan Informasi Karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung.
- . H1 : Ada Pengaruh Efektivitas Tabloid Kontak Terhadap Faktor Harapan Perolehan Informasi Karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung.

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut

- . Jika $t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$ ditolak dan H_1 diterima
- . Jika $t_{hitung} < t_{tabel} = H_0$ diterima dan H_1 ditolak

Dengan menggunakan program *Spss v.16* didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4.44
Hasil Uji t X – Y1

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
Model						
1	(Constant)	5.940	1.291		4.601	.000
	Efektivitas Tabloid Kontak	.186	.024	.634	7.899	.000

a. Dependent Variable: Harapan Perolehan Informasi

Dari hasil pengolahan SPSS di atas didapat nilai thitung sebesar 7,899. Dengan alpha (α) = 0,10 dan derajat kebebasan ttabel dengan menggunakan *degree of freedom*:

$$df = n - 2 \text{ (dimana } n = \text{jumlah sampel)}$$

$$= 95 - 2$$

$$= 93$$

Dengan $df = 93$ dan $\alpha = 0,10$ diperoleh nilai ttabel sebesar **1,661** sesuai dengan tabel distribusi terlampir, serta dari thitung sebesar **7,899**. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa thitung \geq ttabel (**7,899** > **1,661**), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari data diatas juga dapat ditemukan bahwa nilai Konstanta (a) adalah sebesar **5,940** dan Koefisien regresi (b) adalah sebesar **0,186** yang berarti bahwa pengaruhnya adalah positif.

Artinya bahwa **Ada Pengaruh yang Signifikan dan Positif Antara Efektivitas Tabloid Kontak Terhadap Faktor Harapan Perolehan Informasi Karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung.**

4.1.4.6 Analisis Persamaan Regresi Linier sederhana Efektifitas Tabloid Kontak (X) – Hasil Perolehan Informasi (Y2)

Dilihat dari data yang diperoleh peneliti melalui angket penelitian yang telah disebarakan, maka pada bagian ini peneliti akan mengemukakan hasil penelitian lapangan sebagai upaya untuk menjawab identifikasi penelitian yaitu mengenai pengaruh Efektivitas Tabloid Kontak (X) terhadap Hasil Perolehan Informasi (Y2) karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung.

Tabel 4.45
Persamaan Regresi X – Y2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.453	.671		5.149	.000
	Efektivitas Tabloid Kontak	.085	.012	.585	6.955	.000

a. Dependent Variable: Hasil Perolehan Informasi

$$Y = \alpha + \beta x$$

$$Y = 3,453 + 0,085$$

Keterangan :

Y2 : Hasil Perolehan Informasi

- α : Konstanta
- x : Efektivitas Tabloid Kontak
- β : Koefisien Regresi

Persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

$\alpha = 3,453$ artinya jika efektivitas tabloid kontak (X) bernilai nol (0) maka, hasil perolehan informasi (y2) akan bernilai 3,453.

$\beta = 0,085$ artinya jika efektivitas tabloid kontak (X) meningkat sebesar satu satuan maka, hasil perolehan informasi (y2) akan meningkat sebesar 0,085.

Tabel 4.46

Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi X – Y2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.585 ^a	.342	.335	.786

a. Predictors: (Constant), Efektivitas Tabloid Kontak

b. Dependent Variable: Hasil Perolehan Informasi

Dari analisis di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi adalah sebesar 0,585. Nilai tersebut termasuk ke dalam **Korelasi Kuat** (Koefisien Korelasi menurut Sarwono) yaitu berada di antara 0,5 – 0,75.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel independent terhadap dependent dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (KD). Setelah didapat nilai koefisien korelasi, kemudian dilakukan perhitungan pengaruh X (Efektivitas

Tabloid Kontak) terhadap variabel Y2 (Hasil Perolehan Informasi) digunakan rumus koefisien determinasi, maka didapat hasil sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,585)^2 \times 100\% \\ &= 34,2\% \end{aligned}$$

Dari analisis di atas dapat dilihat bahwa Efektivitas Tabloid Kontak memiliki pengaruh terhadap variabel Hasil Perolehan Informasi sebesar 34,2%, sedangkan sisanya sebesar 65,8% dipengaruhi faktor lain.

Untuk besar pengaruh yang dipengaruhi oleh faktor lain didapat dari rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{KR} &= 100\% - \text{KD} \\ &= 100\% - 34,2\% = 65,8\% \end{aligned}$$

Setelah dilakukan analisis koefisien determinasi maka kemudian dilakukan pengujian hipotesis untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak antara kedua faktor dengan menggunakan uji t, sebagai berikut:

- . H₀ : Tidak Ada Pengaruh Efektivitas Tabloid Kontak Terhadap Faktor Hasil Perolehan Informasi Karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung.

- . H1 : Ada Pengaruh Efektivitas Tabloid Kontak Terhadap Faktor Hasil Perolehan Informasi Karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung.

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut

- . Jika $t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$ ditolak dan H_1 diterima
- . Jika $t_{hitung} < t_{tabel} = H_0$ diterima dan H_1 ditolak

Dengan menggunakan program *Spss v.16* didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4.47
Hasil Uji t X – Y2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.453	.671		5.149	.000
	Efektivitas Tabloid Kontak	.085	.012	.585	6.955	.000

a. Dependent Variable: Hasil Perolehan Informasi

Dari hasil pengolahan SPSS di atas didapat nilai t_{hitung} sebesar 6,955. Dengan $\alpha (\alpha) = 0,10$ dan derajat kebebasan t_{tabel} dengan menggunakan *degree of freedom*:

$$df = n - 2 \text{ (dimana } n = \text{jumlah sampel)}$$

$$= 95 - 2$$

= 93

Dengan $df = 93$ dan $\alpha = 0,10$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar **1,661** sesuai dengan tabel distribusi terlampir, serta dari t_{hitung} sebesar **6,955**. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ (**6,955 > 1,661**), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari data diatas juga dapat ditemukan bahwa nilai Konstanta (a) adalah sebesar **3,453** dan Koefisien regresi (b) adalah sebesar **0,085** yang berarti bahwa pengaruhnya adalah positif.

Artinya bahwa **Ada Pengaruh yang Signifikan dan Positif Antara Efektivitas Tabloid Kontak Terhadap Faktor Hasil Perolehan Informasi Karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung.**

4.1.4.6 Analisis Persamaan Regresi Linier sederhana Efektifitas Tabloid Kontak (X) – Kepuasan Perolehan Informasi (Y)

Dilihat dari data yang diperoleh peneliti melalui angket penelitian yang telah disebarakan, maka pada bagian ini peneliti akan mengemukakan hasil penelitian lapangan sebagai upaya untuk menjawab identifikasi penelitian yaitu mengenai pengaruh Efektivitas Tabloid Kontak (X) terhadap Kepuasan Perolehan Informasi (Y) karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung.

Tabel 4.48
Persamaan Regresi X – Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.393	1.789		5.251	.000
	Efektivitas Tabloid Kontak	.272	.033	.653	8.308	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Perolehan Informasi

$$Y = \alpha + \beta x$$

$$Y = 9,393 + 0,272$$

Keterangan :

Y : Kepuasan Perolehan Informasi

α : Konstanta

x : Efektivitas Tabloid Kontak

β : Koefisien Regresi

Persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

$\alpha = 9,393$ artinya jika efektivitas tabloid kontak (X) bernilai nol (0) maka, kepuasan perolehan informasi (Y) akan bernilai 9,393.

$\beta = 0,272$ artinya jika efektivitas tabloid kontak (X) meningkat sebesar satu satuan maka, kepuasan perolehan informasi (Y) akan meningkat sebesar 0,272.

Tabel 4.49**Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi X – Y**

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.653 ^a	.426	.420	2.096

a. Predictors: (Constant), Efektivitas Tabloid Kontak

b. Dependent Variable: Kepuasan Perolehan Informasi

Dari analisis di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi adalah sebesar 0,653. Nilai tersebut termasuk ke dalam **Korelasi Kuat** (Koefisien Korelasi menurut Sarwono) yaitu berada di antara 0,5 – 0,75.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel independent terhadap dependent dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (KD). Setelah didapat nilai koefisien korelasi, kemudian dilakukan perhitungan pengaruh X (Efektivitas Tabloid Kontak) terhadap variabel Y (Kepuasan Perolehan Informasi) digunakan rumus koefisien determinasi, maka didapat hasil sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{KD} &= rs^2 \times 100\% \\
 &= (0,653)^2 \times 100\% \\
 &= 42,6\%
 \end{aligned}$$

Dari analisis di atas dapat dilihat bahwa Efektivitas Tabloid Kontak memiliki pengaruh terhadap variabel Kepuasan Perolehan Informasi sebesar 42,6%, sedangkan sisanya sebesar 57,4% dipengaruhi faktor lain.

Untuk besar pengaruh yang di pengaruhi oleh faktor lain didapat dari rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} KR &= 100\% - KD \\ &= 100\% - 42,6\% = 57,4\% \end{aligned}$$

Setelah dilakukan analisis koefisien determinasi maka kemudian dilakukan pengujian hipotesis untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak antara kedua faktor dengan menggunakan uji t, sebagai berikut:

- . H0 : Tidak Ada Pengaruh Efektivitas Tabloid Kontak Terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung.
- . H1 : Ada Pengaruh Efektivitas Tabloid Kontak Terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung.

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut

- . Jika $t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$ ditolak dan H_1 diterima
- . Jika $t_{hitung} < t_{tabel} = H_0$ diterima dan H_1 ditolak

Dengan menggunakan program *Spss v.16* didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4.50
Hasil Uji t X – Y

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.393	1.789		5.251	.000
	Efektivitas Tabloid Kontak	.272	.033	.653	8.308	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Perolehan Informasi

Dari hasil pengolahan SPSS di atas didapat nilai thitung sebesar 8,308. Dengan alpha (α) = 0,10 dan derajat kebebasan ttabel dengan menggunakan *degree of freedom*:

$$df = n - 2 \text{ (dimana } n = \text{jumlah sampel)}$$

$$= 95 - 2$$

$$= 93$$

Dengan $df = 93$ dan $\alpha = 0,10$ diperoleh nilai ttabel sebesar **1,661** sesuai dengan tabel distribusi terlampir, serta dari thitung sebesar **8,308**. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa thitung \geq ttabel (**8,308** > **1,661**), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari data di atas juga dapat ditemukan bahwa nilai Konstanta (a) adalah sebesar **9,393** dan Koefisien regresi (b) adalah sebesar **0,272** yang berarti bahwa pengaruhnya adalah positif.

Artinya bahwa **Ada Pengaruh yang Signifikan dan Positif Antara Efektivitas Tabloid Kontak Terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung.**

4.2 Pembahasan

Pembahasan Penelitian membahas bagaimana hasil Penelitian yang sudah diuji kemudian dianalisis kembali dan dilihat bagaimana **pengaruh** yang diberikan Variabel Efektivitas Tabloid Kontak terhadap Kepuasan Perolehan Informasi yang dikorelasikan dengan teori, pemikiran, kerangka dan studi pustaka yang sudah Peneliti jabarkan sebelumnya.

Peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan landasan teori kepuasan dari Philip Kotler, yang menyatakan “kepuasan merupakan perasaan senang atau kecewa seseorang yang dialami setelah membandingkan antara persepsi kinerja atau hasil suatu produk dengan harapan-harapannya”. Melihat dari teori tersebut bisa dijelaskan bahwa efektivitas tabloid kontak membawa pengaruh pada kepuasan perolehan informasi.

Dalam penelitian ini peneliti menganalisis pengaruh efektivitas tabloid kontak terhadap kepuasan perolehan informasi karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini peneliti melakukan penyebaran angket kepada 95 responden dengan total 24 pernyataan, lalu peneliti juga melakukan observasi, studi literature maupun melihat studi pustaka. Hasil dari penyebaran kuesioner (angket) tersebut diolah untuk

mendapatkan hasilnya. Data dikumpulkan, lalu data diolah lagi dengan menggunakan aplikasi Statistical Program for Social Science (SPSS 16).

Hasil uji Penelitian dirangkum dalam bentuk tabel ringkasan analisis data besar pengaruh agar memudahkan pembaca dalam melihat garis besar pengaruh antara variabel X dan variabel Y sebagai berikut:

Tabel 4.51
Rekapitulasi Hasil Analisis

Pengaruh	Besar Regresi	Besar Pengaruh	Pengaruh Faktor Lain	thitung	Konstant a (a)	Koefisien Regresi (b)	Kesimpulan
X1 – Y	0,603	36,4%	63,6%	7,282	9,846	0,702	Terdapat pengaruh, signifikan dan positif.
X2 – Y	0,488	23,8%	76,2%	5,394	14,988	0,573	Terdapat pengaruh, signifikan dan positif.
X3 – Y	0,418	17,5%	82,5%	4,431	19,129	1,313	Terdapat pengaruh, signifikan dan positif.
X4 – Y	0,522	27,2%	72,8%	5,905	16,474	0,542	Terdapat pengaruh, signifikan dan positif.
X – Y1	0,634	40,2%	59,8%	7,899	5,940	0,186	Terdapat pengaruh,

							signifikan dan positif.
X – Y2	0,585	34,2%	65,8%	6,955	3,453	0,085	Terdapat pengaruh, signifikan dan positif.
X – Y	0,653	42,6%	57,4%	8,308	9,393	0,272	Terdapat pengaruh, signifikan dan positif.

Sumber : Data Olah Peneliti, 2018

4.2.1 Pengaruh Daya Tarik Pesan Tabloid Kontak (X1) terhadap Kepuasan Perolehan Informasi (Y)

Untuk memudahkan pembaca maka Peneliti menjabarkan kembali hasil pengujian statistik antara indikator **Daya Tarik Pesan Tabloid Kontak (X1)** terhadap variabel **Kepuasan Perolehan Informasi (Y)** mempunyai **Regresi sebesar 0,603 (Kuat)**, sedangkan besarnya pengaruh sebesar **36,4%** dan pengaruh dari faktor lain yaitu sebesar **63,6%**. Sedangkan **thitung (7,282) ≥ ttabel (1,661)**. Dari data juga dapat ditemukan bahwa nilai Konstanta (a) adalah sebesar **9,846** dan Koefisien regresi (b) adalah sebesar **0,702** yang berarti bahwa pengaruhnya adalah positif. Sehingga hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa **H_0 ditolak dan H_a diterima**, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dan positif

antara Daya Tarik Pesan Tabloid Kontak terhadap Kepuasan Perolehan Informasi karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung.

Melihat dari hasil penelitian di atas bahwa ada pengaruh antara Daya Tarik Pesan Tabloid Kontak terhadap Kepuasan Peroleh Informasi namun besarnya pengaruh kecil hanya 36,4% dan pengaruh dari faktor lain 63,6%. Ini membuktikan bahwa daya tarik pesan tabloid kontak memiliki pengaruh tapi tidak memiliki dampak yang kuat pada kepuasan perolehan informasi, namun masih memiliki pengaruh dan pengaruhnya pun positif artinya bila ada peningkatan pada daya tarik pesan tabloid kontak maka akan meningkatkan kepuasan perolehan informasi karyawan. Ini disebabkan karena daya tarik pesan tabloid kontak yang memang sudah menjadi acuan untuk melihat seberapa tertarik atau kepuasan karyawan untuk membaca tabloid sehingga diperoleh informasi yang dibutuhkan. Karena bagaimanapun daya tarik pesan tabloid kontak dibentuk dari persepsi karyawannya, dan persepsi itu sendiri dibentuk berdasarkan pengamatan lingkungan, jadi kondisi lingkunganlah yang akan membentuk bagaimana daya tarik pesan itu itu akan memberikan efek. Ini diperkuat dengan pernyataan dari Kotler yang mendefinisikan bahwa kepuasan atau sering disebut dengan Teori Kepuasan Philip Kotler sebagai perasaan senang atau kecewa seseorang yang dialami setelah membandingkan antara persepsi kinerja atau hasil suatu produk dengan harapan-harapannya.

4.2.2 Pengaruh Daya Tarik Fisik Tabloid Kontak (X2) terhadap Kepuasan Perolehan Informasi (Y)

Untuk memudahkan pembaca maka Peneliti menjabarkan kembali hasil pengujian statistik antara indikator **Daya Tarik Fisik Tabloid Kontak (X2)** terhadap variabel **Kepuasan Perolehan Informasi (Y)** mempunyai **Regresi sebesar 0,488 (Cukup)**, sedangkan besarnya pengaruh sebesar **23,8%** dan pengaruh dari faktor lain yaitu sebesar **76,2%**. Sedangkan **thitung (5,394) ≥ ttabel (1,661)**. Dari data juga dapat ditemukan bahwa nilai Konstanta (a) adalah sebesar **14,998** dan Koefisien regresi (b) adalah sebesar **0,573** yang berarti bahwa pengaruhnya adalah positif. Sehingga hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa **H_0 ditolak dan H_a diterima**, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara Daya Tarik Fisik Tabloid Kontak terhadap Kepuasan Perolehan Informasi karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung.

Melihat dari hasil penelitian di atas bahwa ada pengaruh antara Daya Tarik Fisik Tabloid Kontak terhadap Kepuasan Perolehan Informasi namun besarnya pengaruh kecil hanya 23,8% dan pengaruh dari faktor lain 76,2%. Ini membuktikan bahwa daya tarik fisik tabloid kontak memiliki pengaruh tapi tidak memiliki dampak yang kuat pada kepuasan perolehan informasi, namun masih memiliki pengaruh dan pengaruhnya pun positif artinya bila ada peningkatan pada daya tarik fisik tabloid kontak maka akan meningkatkan kepuasan perolehan informasi karyawan. Ini disebabkan karena daya tarik fisik tabloid kontak yang memang

sudah menjadi acuan untuk melihat seberapa tertarik atau kepuasan karyawan untuk membaca tabloid sehingga diperoleh informasi yang dibutuhkan. Karena bagaimanapun daya tarik fisik tabloid kontak dibentuk dari persepsi karyawannya, dan persepsi itu sendiri dibentuk berdasarkan pengamatan lingkungan, jadi kondisi lingkunganlah yang akan membentuk bagaimana daya tarik fisik itu itu akan memberikan efek.

4.2.3 Pengaruh Kuantitas Tabloid Kontak (X3) terhadap Kepuasan Perolehan Informasi (Y)

Untuk memudahkan pembaca maka Peneliti menjabarkan kembali hasil pengujian statistik antara indikator **Kuantitas Tabloid Kontak (X3)** terhadap variabel **Kepuasan Perolehan Informasi (Y)** mempunyai **Regresi sebesar 0,418 (Cukup)**, sedangkan besarnya pengaruh sebesar **17,5%** dan pengaruh dari faktor lain yaitu sebesar **82,5%**. Sedangkan **thitung (4,431) ≥ ttabel (1,661)**. Dari data juga dapat ditemukan bahwa nilai Konstanta (a) adalah sebesar **19,129** dan Koefisien regresi (b) adalah sebesar **1,313** yang berarti bahwa pengaruhnya adalah positif. Sehingga hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa **H_0 ditolak dan H_a diterima**, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara Kuantitas Tabloid Kontak terhadap Kepuasan Perolehan Informasi karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung.

Melihat dari hasil penelitian di atas bahwa ada pengaruh antara Kuantitas Tabloid Kontak terhadap Kepuasan Perolehan Informasi namun besarnya pengaruh kecil hanya 17,5% dan pengaruh dari faktor lain 82,5%. Ini membuktikan bahwa

kuantitas tabloid kontak memiliki pengaruh tapi tidak memiliki dampak yang kuat pada kepuasan perolehan informasi, namun masih memiliki pengaruh dan pengaruhnya pun positif artinya bila ada peningkatan pada kuantitas tabloid kontak maka akan meningkatkan kepuasan perolehan informasi karyawan. Ini disebabkan karena kuantitas tabloid kontak yang memang sudah menjadi acuan untuk melihat seberapa tertarik atau kepuasan karyawan untuk membaca tabloid sehingga diperoleh informasi yang dibutuhkan dan jika kuantitas tabloid kontak kurang atau tidak tersebar ke seluruh lingkup perusahaan maka informasi itu tidak akan tersebar merata. Karena bagaimanapun kuantitas tabloid kontak masih harus jadi perhatian untuk melihat bagaimana kepuasan perolehan informasi bagi karyawan.

4.2.4 Pengaruh Ketepatan Waktu Tabloid Kontak (X4) terhadap Kepuasan Perolehan Informasi (Y)

Untuk memudahkan pembaca maka Peneliti menjabarkan kembali hasil pengujian statistik antara indikator **Ketepatan Waktu Tabloid Kontak (X4)** terhadap variabel **Kepuasan Perolehan Informasi (Y)** mempunyai **Regresi sebesar 0,522 (Kuat)**, sedangkan besarnya pengaruh sebesar **27,2%** dan pengaruh dari faktor lain yaitu sebesar **72,8%**. Sedangkan **thitung (5,905) \geq ttabel (1,661)**. Dari data juga dapat ditemukan bahwa nilai Konstanta (a) adalah sebesar **16,474** dan Koefisien regresi (b) adalah sebesar **0,542** yang berarti bahwa pengaruhnya adalah positif. Sehingga hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa **H_0 ditolak dan H_a diterima**, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dan

positif antara Ketepatan Waktu Tabloid Kontak terhadap Kepuasan Perolehan Informasi karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung.

Melihat dari hasil penelitian di atas bahwa ada pengaruh antara Ketepatan Waktu Tabloid Kontak terhadap Kepuasan Peroleh Informasi namun besarnya pengaruh kecil hanya 27,2% dan pengaruh dari faktor lain 72,8%. Ini membuktikan bahwa ketepatan waktu tabloid kontak memiliki pengaruh tapi tidak memiliki dampak yang kuat pada kepuasan perolehan informasi, namun masih memiliki pengaruh dan pengaruhnya pun positif artinya bila ada peningkatan pada ketepatan waktu tabloid kontak maka akan meningkatkan kepuasan perolehan informasi karyawan. Ini disebabkan karena ketepatan waktu tabloid kontak yang memang sudah menjadi acuan untuk melihat seberapa tertarik atau kepuasan karyawan untuk membaca tabloid sehingga diperoleh informasi yang dibutuhkan pada waktu yang tepat dan informasi yang dibutuhkan selalu yang terbaru maupun aktual. Karena bagaimanapun kepuasan karyawan akan perolehan informasi dibentuk dari persepsi karyawannya, dan persepsi itu sendiri dibentuk berdasarkan sesuatu yang sedang terjadi.

4.2.5 Pengaruh Efektivitas Tabloid Kontak (X) terhadap Harapan Perolehan Informasi (Y1)

Untuk memudahkan pembaca maka Peneliti menjabarkan kembali hasil pengujian statistik antara indikator **Efektivitas Tabloid Kontak (X)** terhadap variabel **Harapan Perolehan Informasi (Y1)** mempunyai **Regresi sebesar 0,634 (Kuat)**, sedangkan besarnya pengaruh sebesar **40,2%** dan pengaruh dari faktor lain

yaitu sebesar **59,8%**. Sedangkan **thitung (7,899) \geq ttabel (1,661)**. Dari data juga dapat ditemukan bahwa nilai Konstanta (a) adalah sebesar **5,940** dan Koefisien regresi (b) adalah sebesar **0,186** yang berarti bahwa pengaruhnya adalah positif. Sehingga hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa **H_0 ditolak dan H_a diterima**, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara Efektivitas Tabloid Kontak terhadap Harapan Perolehan Informasi karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung.

Melihat dari hasil penelitian di atas bahwa ada pengaruh antara Efektivitas Tabloid Kontak terhadap Harapan Perolehan Informasi namun besarnya pengaruh cukup besar 40,2% dan pengaruh dari faktor lain 59,8%. Ini membuktikan bahwa efektivitas tabloid kontak memiliki pengaruh tapi memiliki dampak yang cukup kuat pada harapan perolehan informasi, dan memiliki pengaruh serta pengaruhnya pun positif artinya bila ada peningkatan pada efektivitas tabloid kontak maka akan meningkatkan harapan perolehan informasi karyawan. Ini disebabkan karena efektivitas tabloid kontak yang memang sudah menjadi acuan untuk melihat seberapa tertarik atau harapan karyawan untuk membaca tabloid sehingga diperoleh informasi yang dibutuhkan. Didapat dari pengertian efektivitas bahwa, efektivitas adalah pengaruh yang ditimbulkan atau disebabkan untuk mengetahui sejauhmana tingkat keberhasilan yang dicapai dalam setiap tindakan yang digunakan. Dapat dijelaskan, bahwa efektivitas merupakan usaha pencapaian sasaran yang dikehendaki (sesuai dengan harapan) yang ditujukan kepada orang banyak dan dapat dirasakan oleh kelompok sasaran yaitu masyarakat. Dari pengertian tersebut

dapat dikatakan bahwa efektifitas tabloid kontak mempengaruhi harapan perolehan informasi karyawan.

4.2.6 Pengaruh Efektivitas Tabloid Kontak (X) terhadap Hasil Perolehan Informasi (Y2)

Untuk memudahkan pembaca maka Peneliti menjabarkan kembali hasil pengujian statistik antara indikator **Efektivitas Tabloid Kontak** (X) terhadap variabel **Hasil Perolehan Informasi** (Y2) mempunyai **Regresi sebesar 0,585 (Kuat)**, sedangkan besarnya pengaruh sebesar **34,2%** dan pengaruh dari faktor lain yaitu sebesar **65,8%**. Sedangkan **thitung (6,955) ≥ ttabel (1,661)**. Dari data juga dapat ditemukan bahwa nilai Konstanta (a) adalah sebesar **3,453** dan Koefisien regresi (b) adalah sebesar **0,085** yang berarti bahwa pengaruhnya adalah positif. Sehingga hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa **H_0 ditolak dan H_a diterima**, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara Efektivitas Tabloid Kontak terhadap Harapan Perolehan Informasi karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung.

Melihat dari hasil penelitian di atas bahwa ada pengaruh antara Efektivitas Tabloid Kontak terhadap Hasil Perolehan Informasi namun besarnya pengaruh cukup besar 34,2% dan pengaruh dari faktor lain 65,8%. Ini membuktikan bahwa efektifitas tabloid kontak memiliki pengaruh tapi memiliki dampak yang cukup kuat pada hasil perolehan informasi, dan memiliki pengaruh serta pengaruhnya pun positif artinya bila ada peningkatan pada efektifitas tabloid kontak maka akan meningkatkan hasil perolehan informasi karyawan. Ini disebabkan karena

efektivitas tabloid kontak yang memang sudah menjadi acuan untuk melihat seberapa tertarik atau hasil perolehan informasi yang diterima karyawan untuk membaca tabloid sehingga diperoleh informasi yang dibutuhkan. Ini diperkuat dengan pengertian efektivitas dari buku Andre Hardjana dengan judul Audit Komunikasi (2000 : 78) menyatakan bahwa :

Efektivitas merupakan suatu ukuran yang dinyatakan berupa jauh target (kualitas, kuantitas, waktu) telah tercapai. Sementara komunikasi yang efektif dapat diartikan sebagai suatu kegiatan komunikasi yang dapat mencapai hasil, sebagaimana yang diharapkan dan termuat dalam pesan tersebut serta dapat memberikan manfaat kepada sasaran komunikasi yang dituju.”(2000 : 78)

Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa efektivitas tabloid kontak mempengaruhi hasil perolehan informasi karyawan.

4.2.7 Pengaruh Efektivitas Tabloid Kontak (X) terhadap Kepuasan Perolehan Informasi (Y)

Untuk memudahkan pembaca maka Peneliti menjabarkan kembali hasil pengujian statistik antara indikator **Efektivitas Tabloid Kontak (X)** terhadap variabel **Kepuasan Perolehan Informasi (Y)** mempunyai **Regresi sebesar 0,653 (Kuat)**, sedangkan besarnya pengaruh sebesar **42,6%** dan pengaruh dari faktor lain yaitu sebesar **57,4%**. Sedangkan **thitung (8,308) ≥ ttabel (1,661)**. Dari data juga dapat ditemukan bahwa nilai Konstanta (a) adalah sebesar **9,393** dan Koefisien regresi (b) adalah sebesar **0,272** yang berarti bahwa pengaruhnya adalah positif.

Sehingga hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa **H_0 ditolak dan H_a diterima**, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara Efektivitas Tabloid Kontak terhadap Kepuasan Perolehan Informasi karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung.

Melihat dari hasil penelitian di atas bahwa ada pengaruh antara Efektivitas Tabloid Kontak Terhadap Kepuasan Perolehan Informasi. Hal ini berarti membenarkan Teori Kepuasan dimana Philip Kotler menyatakan bahwa kepuasan sebagai perasaan senang atau kecewa seseorang yang dialami setelah membandingkan antara persepsi kinerja atau hasil suatu produk dengan harapan-harapannya.

Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa efektifitas tabloid kontak mempengaruhi kepuasan perolehan informasi karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar keefektifan tabloid kontak yang terdapat di perusahaan ini maka semakin besar juga kepuasan perolehan informasi bagi karyawannya. Kepuasan perolehan informasi yang didapat oleh karyawan dapat dilihat dari kepuasan akan informasi bersifat non manajemen yaitu informasi-informasi kegiatan internal yang diadakan bulanan oleh PT. Kereta Api Daerah Operasional yang berada di luar Jawa Barat seperti misalnya di PT. Kereta Api Daerah Operasional Sumatera. Jika mereka mengadakan kegiatan bulanan, karyawan yang berada di Kantor Pusat bisa mengetahuinya lewat tabloid kontak.